

EDITORIAL

Mencari Makna
Kemerdekaan

OLEH-OLEH

Mengintip Surga Orang Utan
di Tanjung Puting

POTRET UNIT

Tantangan Perkebunan di
BSP unit Jambi

Edisi XVI / Volume IV / Oktober 2010

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

Gubernur Jambi, Hasan Basri Agus

Bergegas Membangun 'Jambi Emas'


Bakrie
Sumatera
Plantations

ISSN : 1978-3272

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung

Ambono Janurianto

Penasehat

Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin
Rudi Sarwono

Pemimpin Umum

Suwandi

Dewan Redaksi

Suwandi
Supatno Handoko
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (ex officio)
Rudi Sarwono

Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

Sekretaris Redaksi :

Setia Rulianti Sakinah

Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.
Andreas Y. Keban

Kontributor Unit

Fajar Batubara (Labuhan Batu)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Bama S. Ketaren (Sumbar)
Nursingih (Riau)
Luarso (Kalteng)
Muhsin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Kisaran)
Rahman (Lahat)
Kamaluddin (Sarolangun)

Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920
Telp. (021) 252 1288
Fax. (021) 252 1252

Konsultan Media

www.mediacitra.co.id



■ Taman Nasional Tanjung Puting, di Kalimantan Tengah menjadi surga dan habitat orang utan. Takjub dan bangga, itulah kesannya ketika memasuki kawasan itu pada 31 Juli 2010 usai hadir pada kegiatan CSR di Kab. Lamandau

Pembaca **HARMONI** yang budiman

Suasana kampung, mulai dari kehangatan keluarga sampai kesegaran udara masih mengitari pikiran kita meski tubuh kita sudah kembali berada di kantor. Banyak cerita menarik yang bisa kita bagi bersama teman-teman kita sambil *mengemil* oleh-oleh dari kampung. Tiga bulan terakhir merupakan saat di mana kebanyakan karyawan menggunakan hak cuti mereka, mulai dari untuk berwisata bersama anak-anak yang sedang liburan sekolah, mengikuti kegiatan 17-an, dan yang pasti untuk liburan balik kampung saat Idul Fitri. Pada kesempatan ini, redaksi *HARMONI* pun ingin menceritakan sedikit pengalaman mereka selama masa itu kepada para pembaca setia.

Dalam edisi kali ini, *HARMONI* lebih banyak menyoroti PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Unit Jambi yang merupakan unit terbesar BSP. Dengan empat *site* yang berada dibawahnya menjadikan BSP Unit Jambi sebagai yang terluas lahannya dibandingkan unit BSP lainnya.

Selama kunjungan ke Jambi, redaksi *HARMONI* mendapatkan kehormatan untuk mewawancarai Gubernur Jambi Hasan Basri Agus. Hasil liputannya disajikan dalam rubrik **Dialog**.

Untuk **Berita Utama** kami mengulas jalan panjang BSP Unit Sumut I, Kisaran hingga pada akhirnya meraih sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Sertifikat yang tertanggal 14 Juni 2010 ini menjadi bukti kesungguhan perusahaan terhadap lingkungan. Keberhasilan Unit Sumut I menjadikannya sebagai *role model* untuk semua unit lain yang belum disertifikasi.

Jangan lewatkan pula sajian mengenai selebrasi kemerdekaan RI yang diadakan di Corporate Center Jakarta maupun unit lainnya yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan. Tak lupa *HARMONI* kali ini membawa oleh-oleh dari Taman Nasional Tanjung Puting, sebuah "surga" bagi kewan orang utan yang berada di Kalimantan.

Selamat Membaca!

BERITA UTAMA



Sertifikat RSPO, Komitmen Besar BSP Menjaga Lingkungan

05

Jalan panjang PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) untuk unit Sumut I, Kisaran, mendapatkan sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) selesai sudah. Tertanggal 14 Juni 2010 sertifikat yang menjadi bukti kesungguhan perusahaan terhadap lingkungan resmi digenggam.



BSP Semarakan HUT RI Ke-65

09

Bangsa yang besar adalah bangsa yang selalu mengingat jasa pahlawannya, terutama pahlawan yang berhasil merebut kemerdekaan bangsa dari tangan penjajah. PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) pun selalu berusaha mengingat perjuangan pahlawan bangsa tersebut.

LAPORAN KHUSUS



26

Membagi Tali Asih Berbagi Kegembiraan

Kegiatan Safari Ramadhan tahun 2010 di berbagai unit PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) berlangsung cukup meriah. Seluruh direksi serta pimpinan unit meluangkan waktu guna hadir dalam Safari Ramadhan tahun 2010, yaitu acara buka puasa bersama dan memberikan paket tali asih kepada para jompo dan anak yatim di sekitar unit-unit usaha perusahaan.

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR Comdev	13
Wajah	18
CSR Unit	24
Potret Unit	28
Peristiwa	31
Ragam	32
Oleh-Oleh	33
Info HRD	34
Quiz	35

DIALOG

10

Gubernur Jambi, Hasan Basri Agus Bergegas Membangun 'Jambi Emas'

Belum tuntas masa jabatannya sebagai Bupati Sarolangun, Hasan Basri Agus (HBA) dipercaya menjadi pemimpin tertinggi Provinsi Jambi. Bersama sang wakil gubernur, Fachrori Umar, HBA berniat meratakan kesejahteraan masyarakat Jambi.





Mencari Makna Kemerdekaan

Salah satu cara kita menghormati sekaligus mensyukuri perjuangan keras mereka adalah dengan mengadakan serta mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 Agustus. Bila kita kembali ke masa 65 tahun silam, penyelenggaraan kemerdekaan tidaklah semegah perayaan kemerdekaan saat ini. Upacara bendera masa itu dilaksanakan sangat sederhana, tidak ada protokoler, tidak ada iringan musik, tidak ada konduktor, serta tidak ada pancaragam. Tiang bendera pun dibuat dari batang bambu secara kasar, dan ditanam hanya beberapa menit menjelang upacara.

bahwa Indonesia masih belum merdeka. Namun, ada juga yang beranggapan lain. Argumentasi mereka bahwa Indonesia telah menyatakan kemerdekaannya, baik dengan menggunakan proklamasi (Proklamasi 17 Agustus 1945) maupun konstitusi (Pembukaan UUD 1945). Pengakuan bahwa Indonesia belum merdeka tentulah sebuah penolakan terhadap negara konstitusi dan proklamasi.

Apapun pendapat kita tentang kemerdekaan Indonesia ada satu hal yang perlu kita renungkan bersama. Sudah 65 tahun negara ini merdeka, selama itu pula negara kita eksis dengan status kemerdekaan. Tentu saja 65 tahun bukanlah waktu yang singkat. Akan tetapi, kita cenderung merasa tidak puas dengan situasi dan kondisi yang melanda kita selama ini sehingga sering mencampuradukkan atau mengacaukan arti "kemerdekaan bangsa" yang berujung pada pernyataan bahwa kita belum merdeka. Sebaik apapun niat kita untuk memperbaiki nasib bangsa janganlah menyangkal bahwa kita masih belum merdeka. Masih banyak bangsa yang belum dapat menentukan nasibnya sendiri karena masih dikendalikan oleh bangsa lain. Oleh sebab itu, kita harus bersyukur dan terus berjuang, ibarat dalam penggalan lirik: "*syukuri apa yang ada, hidup adalah anugerah, tetap jalani hidup ini, melakukan yang terbaik*" dari lagu *Jangan Menyerah* milik grup band D'Masiv. □

Hari paling bersejarah dalam masing-masing pribadi bisa saja berbeda, tergantung pendapat dan pengalaman hidup kita. Namun, sebagai warga negara Indonesia kita semua sama-sama memiliki satu tanggal bersejarah, 17 Agustus 1945, hari lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tanggal tersebut menjadi momen kebangkitan rakyat Indonesia melawan penjajahan sekaligus penanda awalnya revolusi. Kemerdekaan (kebebasan) yang kita nikmati saat ini merupakan harga yang telah dibayar oleh para pahlawan dengan keringat dan darah mereka. Merdeka untuk berusaha, merdeka untuk memilih, merdeka untuk bersuara, dan yang terpenting: merdeka dari rasa takut.

Hari ulang tahun (HUT) kemerdekaan Indonesia tahun ini dapat dikatakan spesial karena bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, sama dengan keadaan pada 17 Agustus 1945. Setiap menjelang puncak acara HUT RI sering kita bertanya, "sudahkah bangsa Indonesia merdeka?" Banyak orang mengatakan tidak. Banyak partai politik yang mengatasnamakan rakyat menuntut kemerdekaan, seperti kemerdekaan dari rasa lapar, kebodohan, penindasan hak, dan sebagainya. Banyak pula organisasi masyarakat yang menuntut dan mengancam pemerintah yang dianggap *unreliable*. Demonstrasi yang tidak dewasa dan penuh kekerasan terjadi dimana-mana. Semua tindakan ini dilakukan demi mengkepresikan



SURAT PEMBACA



Saat itu adalah hari pertama saya bekerja di Divisi CSR di BSP dan pertama kali saya membaca Harmoni. Ada berbagai segmen dengan topiknya masing-masing yang intinya menggambarkan usaha dan prestasi BSP terutama yang berkaitan dengan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat banyak.

Sebagai newcomer di BSP, mata saya langsung terbuka karena ternyata BSP dengan filosofi founding father-nya sangat peduli terhadap masyarakat dan lingkungan. Benar-benar asyik. Apalagi seminggu kemudian saya mendapatkan kehormatan untuk ikut menulis. Intinya, saya bangga menjadi bagian dari BSP dan Harmoni.

Andreas Y. Keban,
CSR Divison



Dengan hormat,

Bersama ini kami kirimkan kepada Redaksi dokumentasi perihal terpilihnya Sdr. Fajar Sidik Nasution menjadi Karyawan Teladan I Provinsi Bengkulu dan Tingkat Kab. Bengkulu Utara. Penyerahan piagam diserahkan oleh Gubernur Bengkulu Agusrin Najamuddin pada saat Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 65 (17 Agustus 2010) di Halaman Balai Raya Bengkulu. Sdr. Fajar adalah salah satu karyawan berprestasi dan atas prestasinya ybs dipromosikan menjadi Trainee Assistant Land Clearing di JOP.

Edison Sembiring,
BSP unit Bengkulu-JOP



Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di Harmoni dan dikirim ke alamat Redaksi Harmoni di Jakarta.

Sertifikat RSPO, Komitmen Besar BSP Menjaga Lingkungan



■ Head Office BSP Unit Sumut 1, Kisaran Sumatera Utara

Jalan panjang PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) untuk unit Sumut 1, Kisaran, mendapatkan sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) selesai sudah. Tertanggal 14 Juni 2010 sertifikat yang menjadi bukti kesungguhan perusahaan terhadap lingkungan resmi digenggam.

BSP sendiri selama ini sudah menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan (*sustainable*) dan sangat memerhatikan lingkungan. Unit pertama yang mendapatkan sertifikasi adalah Unit Sumut 1, unit tertua yang dimiliki BSP serta telah melaksanakan semua sistem lingkungan yang ada. Keberhasilan Unit Sumut 1 menjadikannya sebagai *role model* untuk semua unit lain yang belum disertifikasi.



■ Atok Hendrayanto, Head Divisi Strategis Investment Portfolio



■ Efdy Ruzali, QMC Manager

Presiden Direktur BSP Ambono Janurianto menuturkan, pencapaian ini tidak sekadar selebar sertifikat. "Dengan adanya sertifikasi, BSP bisa mencapai *marketing reach* dan *marketing depth*," ujarnya.

Sertifikat RSPO, tambah Ambono, juga menjadi sebuah *statement* bahwa perusahaan perkebunan sawit yang dipimpinnya memiliki komitmen besar mengelola perkebunan secara berkelanjutan. Komitmen ini timbul bukan karena bergabung dengan RSPO, jauh sebelum itu. Bahkan satu dari tujuh *Strategic Objectif* menyinggung masalah *sustainability*.

"Komitmen perusahaan besar, tidak usah diragukan lagi. Untuk implementasinya akan dibuatkan sistemnya. Bila satu berhasil, selanjutnya apa? Jangan sampai setelah dapat satu, semuanya selesai, kan, yang menjadi tujuan kita adalah *wide company*. Satu unit sudah berjalan dengan baik harus diikuti oleh yang lainnya," papar Ambono.

Kontinuitas perusahaan dalam mendapatkan sertifikat merupakan peraturan dari Executive Board RSPO. Head Division Strategic Investment Portfolio BSP yang juga selaku Ketua Tim RSPO BSP R. Atok Hendrayanto menuturkan, unit berikutnya yang akan disertifikasi tahun ini adalah Unit Jambi dan menyusul Unit Sumbar di tahun yang akan datang.

"Executive Board memberikan peraturan agar perusahaan yang akan melakukan sertifikasi harus menyertakan *time frame* sertifikasi unit-unit lainnya. Sertifikasi ini tergantung kebijakan perusahaan, oleh karena itu akan kita atur satu-persatu agar semua siap. Yang paling utama disiapkan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) selain kesiapan kebun dan lingkungan," terang Atok.

Persiapan sudah dilakukan sejak Mei 2008. Pada saat itu, semua Business Unit Head (BUH) dikumpulkan dan disosialisasikan mengenai RSPO dari RILO dan konsultan HCV. Pengetahuan tersebut pun diturunkan, khusus unit-unit yang

masuk ke dalam *time frame* sertifikasi, sampai level manajer dan asisten manajer.

Proses mendapatkan sertifikat RSPO ditempuh BSP dalam kurun waktu kurang dari enam bulan. Proses sertifikasi sempat tertahan karena Executive Board RSPO melakukan review untuk beberapa perusahaan sekaligus. Namun, menurut Atok, dalam pemenuhan persyaratan yang diberlakukan RSPO, BSP tidak menemui kendala berarti. Bisa dikatakan proses yang dilalui BSP cukup mudah, sebab sudah memiliki sertifikat ISO 9001, ISO 14000, dan OHSAS 18001.

"Klausul-klausul sertifikasi tidak berbeda, persiapan tidak terlalu sulit hanya butuh melengkapi yang tidak tercantum dalam sertifikat sebelumnya. RSPO berbeda dengan yang lainnya karena juga mengatur masalah sosial dan HCV," jelas Atok.

Badan sertifikasi TUV Rheinland melalui Presiden Direktornya Muhammad B. Asana menyatakan BSP tidak mengalami kesulitan berarti selama proses sertifikasi. Dilanjutkan Ruly, begitu ia biasa dipanggil, saat proses *assessment* (internal audit sebelum memasukkan berkas ke Executive Board – red.) BSP mampu mendeteksi klausul apa yang sudah dan belum tercantum dalam klausul sertifikasi ISO maupun OHSAS.

"Saya lihat BSP tidak terlalu kesulitan, walaupun agak lama karena ada klausul baru yang terkait aspek sosial dan keanekaragaman hayati. ISO 14000 tidak terlalu melingkupi aspek sosial, di dalam AMDAL sebenarnya ada namun datanya tidak terlalu *up to date*. Terkadang dibutuhkan identifikasi ulang," jelas Ruly.

Suspensi Sertifikasi

Sertifikat RSPO berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan di tiap tahun masa berlakunya akan diadakan audit oleh pihak eksternal. Bila dalam audit tersebut ditemukan kesalahan, sertifikat yang sudah diberikan bisa saja dicabut.

"Setelah mendapatkan sertifikat akan ada *surveillance audit*. Akan dicek apakah semua komitmen yang tercantum dalam sertifikasi sudah sesuai dengan aturan atau belum. Bila ditemukan kesalahan *major* dan cukup berat serta dianggap tidak bisa diselesaikan dalam kurun waktu tertentu, maka sertifikat bisa dicabut," jelas Ruly.

Pencabutan sertifikat RSPO tentunya akan membawa dampak yang tidak mengenakkan bagi perusahaan. Dengan banyaknya *stakeholder* kelapa sawit (LSM, perbankan, pembeli, penjual, dan lainnya) yang tergabung dalam RSPO memudahkan penyebaran berita yang kurang baik tersebut.

"Kita harus berhati-hati menjaga sertifikat RSPO," tutur Quality Management Corporate BSP Efdi Ruzaldi.

Edukasi mengenai RSPO pun diperlukan. Namun, tidak hanya pihak internal yang diedukasi, masyarakat di sekitar tempat usaha pun patut mendapatkannya. Efdi menuturkan, bahwa masyarakat pun memiliki peranan penting dalam membantu perusahaan dalam mempertahankan sertifikat RSPO.

Salah satu klausul RSPO, sebut Efdi, mengharuskan ada penghijauan di sekitar area aliran sungai. Namun, meskipun sudah dilakukan penghijauan, masyarakat menganggap area tersebut sebagai lahan tak bertuan dan mulai menamainya. Contoh lain, di sekitar kebun ada hewan langka yang oleh pihak perusahaan dibiarkan hidup, tetapi warga menganggapnya sebagai hewan buruan.

"Salah satu kendalanya adalah bagaimana kita mengedukasi masyarakat di sekitar kegiatan usaha untuk bersama-sama menjaga lingkungan. Ke depannya dibutuhkan temu forum guna mengedukasi masalah ini. Di sinilah peranan tim Community Development diperlukan untuk mengedukasi masyarakat secara reguler," tutup Efdi. []



■ M.B Asana (Ruly),
Presiden Direktur TUV Rheinland

“ Komitmen perusahaan besar, tidak usah diragukan lagi. Untuk implementasinya akan dibuatkan sistemnya. Bila satu berhasil, selanjutnya apa? Jangan sampai setelah dapat satu, semuanya selesai, kan, yang menjadi tujuan kita adalah *wide company*. Satu unit sudah berjalan dengan baik harus diikuti oleh yang lainnya.”

Ambono Janurianto : Pengawasan dari Dalam

Keberhasilan mendapatkan sertifikat RSPO untuk BSP, khususnya BSP Unit Sumut 1, merupakan sebuah komitmen besar untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sosial. Presiden Direktur BSP Ambono Janurianto berharap BSP Unit Sumut 1 bisa menjadi *role model* bagi seluruh unit lain yang hendak mendapatkan sertifikasi RSPO.

Saya mengucapkan selamat untuk Unit Sumut 1. Dengan adanya sertifikat ini diharapkan bisa mendapatkan sesuatu yang lebih besar lagi. Namun, perlu juga dipahami bahwa yang kita raih bukan sekedar selebar sertifikat, lebih jauh dari itu.

Setiap memulai sesuatu yang besar, *pilot project* harus berjalan. Kalau *piloting* tidak berjalan, tempat lain pun tidak akan jalan. Setiap orang di dalam BSP harus mengerti apa kepentingan dan dampak RSPO terhadap usaha kita. Bila sudah mengerti, mereka akan punya *internal pressure* untuk menjaganya. Selain itu, perusahaan pun akan memberikan *training* terkait RSPO.

Pengawasan selain dilakukan oleh atasan tetapi ada juga pengawasan dari diri sendiri.



Misal, Unit Sumut 1 yang sudah mendapatkan sertifikat RSPO harus menganggap dirinya lebih baik dari yang lain dan memiliki *advantage* karena mempelajari lebih dulu dibandingkan unit-unit yang lain. []

Sekilas RSPO

Satu dasawarsa terakhir, dengan perkebunan sawit merusak lingkungan dan produknya tidak baik untuk kesehatan acap terdengar. Banyak tuntutan dari berbagai macam pihak agar pihak perkebunan sawit lebih *environmental* dan *social friendly*. Besarnya desakan tersebut membuat beberapa *stakeholder* industri kelapa sawit berembuk membentuk Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) pada tahun 2004.

Forum yang beranggotakan perusahaan perkebunan sawit, pabrik pengolahan sawit, perbankan, LSM, pembeli, dan lainnya ini pun merancang aturan yang harus dipatuhi oleh semua anggota RSPO. Terdapat 8 prinsip dan 39 kriteria dalam aturan tersebut. Lahirnya aturan pun turut

melahirkan mekanisme sertifikasi sebagai bukti keseriusan dalam menjalankan aturan yang ada.

Apa keuntungan yang didapat perusahaan perkebunan sawit setelah disertifikasi? Jawabannya adalah harga premium untuk produk kelapa sawit yang dihasilkan. Hal ini bukan isapan jempol, karena ada sebagian perusahaan pembeli produk kelapa sawit yang bersedia membayar lebih asalkan produk tersebut diolah secara ramah lingkungan. Selain mendapatkan harga premium, perusahaan dengan sertifikasi RSPO pun mendapat kepercayaan dari masyarakat luas sebagai perusahaan yang turut menjaga kelestarian bumi. []



BSP Semarakkan HUT RI Ke-65



■ Foto Bersama di BSP Unit Jambi



■ Upacara Bendera di Jakarta dengan Latar Bakrie Tower

Bangsa yang besar adalah bangsa yang selalu mengingat jasa pahlawannya, terutama pahlawan yang berhasil merebut kemerdekaan bangsa dari tangan penjajah. PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) pun selalu berusaha mengingat perjuangan pahlawan bangsa tersebut. Setiap tanggal 17 Agustus, BSP selalu memperingati hari kemerdekaan yang diadakan serentak di Corporate Center Jakarta maupun di setiap lokasi unit-unit usahanya yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Upacara 17-an dilaksanakan BSP Pusat bersama Kelompok Usaha Bakrie lainnya yang dipimpin oleh Anindya Bakrie. Upacara berlangsung di lapangan sepak bola GOR Sumantri selama kurang lebih dua jam. Para petugas upacara merupakan para pegawai PT. Bakrie Telecom, Tbk. sedangkan paduan suara dari mahasiswa Universitas Bakrie.

Sesudah upacara bendera, agar suasana meriah, diadakan *door prize* dengan berbagai hadiah menarik seperti: TV, kulkas, HP, dan banyak lagi. Peserta upacara pun antusias dan berharap bisa membawa hadiah. Hadiah *door prize* diberikan kepada para pemenang oleh ketiga anak Aburizal Bakrie yakni Anindya Bakrie, Anindhita Bakrie, dan Anindra Bakrie, beserta para direksi PT Bakrie & Brothers Tbk. Acara 17-an di hari itu menyenangkan walaupun tanpa perlombaan dan kegiatan kolektif lainnya.

Kesemarakan juga dirasakan di sejumlah unit BSP. Unit Lampung mengadakan lomba olahraga, lomba kue, lomba "Balita Sehat", lomba nasi tumpeng, hingga lomba merangkai bunga. Beberapa unit usaha BSP lainnya lebih mengutamakan perlombaan



■ Suasana detik-detik perayaan HUT di Jambi

olahraga, seperti sepak bola, voli, jalan santai, sepak takraw, dan tarik tambang. Walaupun perlombaan tersebut tidak semuanya berlangsung tepat pada tanggal 17 Agustus, tetapi di pekan atau seminggu menjelang 17 Agustus atau bahkan jauh sebelumnya, yaitu sebelum masa puasa Ramadhan.

Ada juga unit yang tidak mengadakan perlombaan. Unit Kalsel yang baru bergabung sebagai unit usaha BSP sejak Mei 2010 ini tidak mengadakan perlombaan seperti unit lainnya. Namun, Unit Kalsel sempat mengadakan acara pemberian tali kasih dan buka bersama pada 2 September lalu dihadiri oleh 250 orang membuat acara berlangsung meriah.

Unit Sumbar juga tidak mengadakan seremoni upacara kemerdekaan. Unit ini memilih mengadakan pemberian penghargaan kepada karyawan daripada menyelenggarakan lomba. Penghargaan dibagi ke dalam beberapa kategori: karyawan berprestasi, divisi berprestasi, dan kebersihan kompleks perumahan. Penghargaan diberikan oleh Bussines Unit Head bersama semua manajer Unit Sumbar.

Walaupun cara merayakan kemerdekaan berbeda dan dipisahkan jarak yang jauh, tetapi satu yang menyatukan kita, yakni kesamaan rasa bangga menjadi orang Indonesia. []



■ Penghargaan kelompok tani di Jambi



■ Balap karung di GLP



■ Lomba tarian Tor-tor di GLP



■ Barisan upacara Direksi dan Komisaris Kelompok Usaha Bakrie



■ Penyerahan hadiah lomba di GLP



■ Merangkai bunga hias di Lampung



■ Acara doorprize usai upacara di Jakarta



■ Pembukaan pekan olahraga di Lampung



Gubernur Jambi, Hasan Basri Agus

Bergegas Membangun 'Jambi Emas'

Belum tuntas masa jabatannya sebagai Bupati Sarolangun, Hasan Basri Agus (HBA) dipercaya menjadi pemimpin tertinggi Provinsi Jambi. Bersama sang wakil gubernur, Fachrori Umar, HBA berniat meratakan kesejahteraan masyarakat Jambi.



Salah satu modal pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang sehat. Apa yang akan Anda lakukan agar sektor ini bisa tumbuh dengan baik sehingga bisa memberikan manfaat untuk masyarakat?

Pertumbuhan ekonomi Jambi satu tahun terakhir mencapai 6,7 persen. Kalau dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, apa yang sudah didapatkan bisa dikatakan belum bermutu, artinya uang yang didapat oleh masyarakat Jambi dibawa keluar oleh pengusaha tidak ada lagi *value added* untuk kepentingan daerah.

Ke depannya kita mencoba meratakan pembangunan. Program kita adalah satu miliar untuk satu kecamatan, uang itu akan dicairkan dalam bentuk program. Misalnya, program bedah rumah dengan target 5000 rumah di seluruh Jambi, nanti akan dibagi ke dalam beberapa kecamatan. Ada juga program sertifikat gratis untuk masyarakat prasejahtera. Tak lupa program di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, *replanting* karet, dan peternakan. Semua ini dilakukan dalam rangka pemerataan. Dengan program satu miliar untuk satu kecamatan diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Masalah ekonomi tidak bisa dilepaskan dari masalah infrastruktur. Di daerah Batang Asai, misalnya, jalannya banyak yang rusak sehingga hasil perkebunan dari daerah tersebut tidak bisa didistribusikan ke daerah lain di Jambi.

Bagaimana dengan sektor perkebunan?

Saat ini memang masih ada perkebunan yang berjalan dan ada juga yang tidak. Oleh karena itu, kami akan jadikan perkebunan sebagai prioritas, namun kami akan awasi agar tidak melulu sawit, akan berbagi lahan dengan karet. Sejak zaman Belanda, Jambi terkenal akan karetnya, maka itu karet tidak bisa ditinggalkan meskipun ada sawit. Selain itu, kami pun juga akan gencarkan gerakan turun ke sawah.

Pembangunan masyarakat bukan serta merta kewajiban pemerintah semata, dibutuhkan peranan perusahaan yang ada di daerah tersebut. Upaya apa saja yang akan Anda lakukan agar perusahaan ikut membantu pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat?

Saya sedang mengusahakan mengumpulkan semua pengusaha yang ada di Jambi. Saya sudah hitung-hitung dari semua perusahaan yang ada, setidaknya dari dana CSR mereka

bisa terkumpul dana 900 miliar, jumlah ini lebih dari separuh APBD Jambi. Kalau mereka tidak mau membantu pemerintah dalam pemberian uang tunai, kami akan arahkan mereka melaksanakan CSR sesuai program pemerintah yang ada. Misal, kami punya program bedah rumah, perusahaan bisa langsung membedah rumah masyarakat secara langsung. Kami nanti akan berikan kesepakatan macam itu. Saya berharap ke depannya program CSR perusahaan bisa mendukung program pemerintah.

Praktisi CSR dari sejumlah perusahaan di Sumatera Utara membentuk sebuah forum yang memiliki program kerja. Keberadaan forum tersebut di bawah Dinas Sosial. Apakah Anda akan melakukan hal yang sama?

Sangat bagus itu. Saat saya belum menjadi gubernur, saya sudah mengajak sejumlah perusahaan untuk bersama-sama membangun daerah. Partisipasi macam itu yang saya harapkan, kita bersama-sama membangun Jambi.

Apa pendapat Anda terhadap perusahaan yang sudah menjalankan program CSR untuk menyejahterakan masyarakat?

Itu bagus. Saya kisahkan sedikit, ada pengusaha besar dari Jambi yang rajin bersedekah. Suatu saat kapal gulanya karam di tengah laut, ia tidak sedih justru berkata, "mungkin sedekah kita masih kurang maka Tuhan ambil lagi dari kita". Saya lihat harta beliau masih utuh hingga kini, malah tidak pernah habis, tandanya harta itu berkah. Oleh karena itu, harus rajin bersedekah. Bila ada perusahaan yang konsisten melakukan kegiatan CSR dan tepat sasaran, maka perusahaan itu akan mendapatkan timbal balik yang baik.

Bagaimana Anda melihat program CSR BSP selama ini?

Saya yakin dengan koordinasi dengan pemerintah program CSR BSP akan optimal. []

Pemimpin yang dikenal ramah dan kharismatik ini berharap semua *stakeholder* yang ada di Jambi: pemerintah, pengusaha, dan masyarakat, bisa turut berperan serta membangun Jambi.

Ditemui di sela-sela kesibukannya, HBA menerima tim redaksi *Harmoni* di kantornya beberapa waktu yang lalu. Ia menuturkan upaya-upaya yang akan dilakukannya untuk menjadikan Jambi sebagai provinsi EMAS (Ekonomi Maju, Aman, Adil, dan Sejahtera). Berikut petikan wawancaranya:

Apa saja program utama Anda sebagai Gubernur Jambi terpilih?

Program utama kami memang menuju Jambi Emas. Emas ini merupakan singkatan dari Ekonomi Maju, Aman, Adil, dan Sejahtera. Misi utama kita adalah pembangunan infrastruktur jalan, pendidikan, dan kesehatan.

Program ini berdasarkan hasil survei saya saat turun ke masyarakat dan melihat kondisi di lapangan. Oleh karena itu, misi kami ke depan adalah agar semua hal kebutuhan masyarakat Jambi bisa terpenuhi di samping pemenuhan kebutuhan lainnya seperti listrik, air minum, dan lainnya. Insya Allah visi dan misi ini paling lambat akhir tahun akan dibuat peraturan daerahnya.



Pemimpin dan Pelayan Masyarakat

Umur Jabatannya sebagai Gubernur Jambi masih seumur jagung. Walaupun begitu Hasan Basri Agus sudah paham luar dalam dunia birokrasi. Kiprahnya di dunia birokrasi dimulai dari bawah. Perlahan namun pasti perjalanan karirnya terus meningkat. Beberapa kali ia menjadi birokrat tingkat tinggi mulai dari level kecamatan, kabupaten, hingga kini menduduki kursi pejabat tertinggi, Gubernur Jambi.

HBA, begitu ia kerap dipanggil, tidak pernah membayangkan dirinya bakal menjadi gubernur. Ia sendiri pun masih takjub dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat untuknya menduduki jabatan gubernur. Maklum saja, pesaingnya saat Pemilihan Kepala Daerah yang lalu sudah dua periode menjadi bupati serta mendapat dukungan dari gubernur *incumbent* saat itu, sementara dirinya belum genap satu periode menjadi Bupati Sarolangun.

Dukungan publik yang didapatnya tidak serta merta membuat HBA *jumawa*. Ia selalu berusaha tidak menempatkan dirinya sebagai "raja".

"Jabatan yang saya pegang ini hakikatnya adalah menjadi pelayan masyarakat. Nama boleh gubernur, tetapi sebenarnya saya

adalah pemimpin pelayan masyarakat," tutur HBA merendah.

Sebelum menjadi gubernur terpilih, HBA sebelumnya merupakan Bupati Sarolangun masa jabatan 2006-2011. Dirinya dikenal sebagai sosok yang sangat dekat dengan rakyatnya. Saat itu, ia memimpin Sarolangun dengan visi EMAS (ekonomi maju, aman, adil, dan sejahtera), visi yang sama kini dipakainya untuk membangun Jambi.

Sarolangun merupakan daerah yang kaya akan kekayaan alam, maka dari itu saat memerintah, HBA sangat *concern* dalam mengelola kekayaan tersebut. Belajar pengalaman dan atas dasar keyakinan bahwa banyak kekayaan alam tersebar di seluruh Jambi, HBA berusaha memaksimalkan semua potensi yang ada sebagai modal pembangunan Jambi demi kesejahteraan masyarakat. []



■ Foto Bersama dengan Gubernur Jambi, Muhsin (kiri), Akmal (kanan 2), Suherdi (kanan)

BUKU, JENDELA DUNIA

Pentingnya peranan pendidikan dalam mencerdaskan masyarakat sangat disadari betul oleh PT Bakrie Sumatera Plantations. Mutu dan keberhasilan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk itu, kegiatan CSR PT Mentobi Makmur Lestari-Group BSP berpartisipasi memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah usahanya. Head Division Corporate Social Responsibility (CSR) BSP, Suwandi, didampingi Head Business Unit, Kiki Syahrana, menyerahkan bantuan berupa perlengkapan pendidikan di SD Negeri 1 Kujan, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalteng. Penyerahan bantuan juga bertepatan dengan hari ulang tahun Kecamatan Bulik yang ke-71.

Kepala Sekolah SDN 1 Kujan Nuriani menyampaikan, "Kami sangat berterima kasih kepada pihak PT Mentobi Makmur Lestari yang telah memperhatikan sekolah kami dan



■ Suasana Taman Bacaan di BSP Unit Kalteng



■ Penyerahan Perlengkapan & Buku Perpustakaan

kami berharap semoga dengan bantuan yang telah diberikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN Kujan."

Sekolah Dasar dengan jumlah murid sebanyak 230 orang ini, menggunakan ruang perpustakaan sebagai pusat kegiatan membaca para murid yang terdiri dari sebelas kelompok belajar. Ruang perpustakaan tersebut juga menjadi tempat pelatihan komputer pada sore harinya. Selain itu, di perpustakaan ini terdapat ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS) yang berfungsi sebagai tempat memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa-siswi yang sedang sakit.

Taman Bacaan

Selain pendidikan formal, masyarakat

sekitar perusahaan juga mengelola taman bacaan. Titis Arlina, pengelola taman bacaan, memaparkan, "Sebenarnya taman bacaan ini sudah terbentuk kira-kira satu tahun yang lalu, namun baru efektif tiga bulan terakhir. Program yang dilakukan terdiri dari melipat kertas dan origami untuk anak usia TK. Selain itu, ada program pengenalan huruf, angka, membaca dan menulis untuk anak usia TK yang akan memasuki jenjang Sekolah Dasar."

Adapun pembiayaan operasionalnya didapatkan dari sumbangan maupun swadaya masyarakat berupa buku yang sudah tidak dibaca lagi.

Biaya operasional taman bacaan ini bersumber dari sumbangan buku milik masyarakat yang



sudah tidak dibaca lagi. Anak-anak yang dibimbing di taman bacaan ini berjumlah 30 orang yang tingkat usianya bercampur dari usia TK hingga SD. Oleh karena itu, teknik pembelajarannya dilakukan dengan cara bergantian antara anak usia TK dan anak usia SD masing-masing selama satu minggu. Tenaga pengajar di taman bacaan ini hanya satu orang guru TK, Evi Susiana. Rencananya taman bacaan ini direncanakan menjadi cikal bakal PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Hal tersebut masih dalam proses persiapan karena usia anak tingkat PAUD masih sedikit dan usia taman bacaan ini baru efektif selama tiga bulan. Selain berfungsi sebagai taman bacaan, setiap sore hari tempat ini digunakan untuk pelaksanaan program TPA bagi anak-anak di daerah sekitar. [SRS]

Geliat CSR Agrowiyana



Foto Bersama dengan Seluruh Penerima Manfaat dengan Pimpinan Perusahaan



Ahmad Najib Menyalami Seluruh Penerima Manfaat



Soepatno Handoko Menyerahkan Bantuan Renovasi Jembatan di Jambi

PT Agrowiyana, unit usaha PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), yang berlokasi di Tungkal Ulu Jambi memberikan bantuan bagi masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Bantuan meliputi bidang pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur yang diserahkan oleh Deputy Palm Oil BSP Soepatno Handoko bersama Business Unit Head (BUH) Jambi Ahmad Najib dan dihadiri Muspida, Muspika, serta tokoh masyarakat di awal Juli lalu.

Dalam sambutannya, Kepala Desa Brassau Harnuni menyampaikan ucapan terima kasihnya, "Kami mewakili masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada perusahaan. Dengan adanya perusahaan sudah banyak hal yang dirasakan, terjadi perubahan-perubahan. Awalnya masyarakat tidak mampu, kini menjadi lebih sejahtera. Ditambah lagi dengan kegiatan-kegiatan CSR saat ini."

Bantuan yang diserahkan kali ini berupa bantuan alat peraga sekolah tingkat SD dan SMP serta bantuan ternak sapi kepada beberapa karang taruna. Selain itu, diserahkan bantuan renovasi Poskamtibmas kepada polsek setempat, perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan kebun plasma, serta renovasi sarana ibadah masjid dan gereja. Bantuan peralatan olahraga juga diserahkan kepada panitia turnamen, peningkatan gizi kegiatan posyandu lanjut usia kepada pengelola posyandu serta bantuan kegiatan bakti sosial TNI.

Tahun sebelumnya PT Agrowiyana telah memperbaiki plafon madrasah dan membuat sumur bor. Dengan apa yang sudah didapatkan oleh masyarakatnya, Harnuni berharap "Semoga BSP Unit Jambi tambah jaya, sehingga akan lebih banyak membantu lagi. Selain itu, agar ke depannya ada bantuan untuk perbaikan jalan kebun yang ada di kelompok tani. Perawatan jalan akan memudahkan pengangkutan TBS, sehingga

dapat menguntungkan kedua belah pihak. Perusahaan dapat menerima TBS dalam keadaan baik dan bermutu. Kami selaku petani tidak rugi karena TBS kami tidak restan. Dan itu perlu dukungan infrastruktur jalan yang memadai."

Sebagai landasan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat di sekitar perusahaan, BSP memiliki konsep yang dikenal dengan 3P. Ketiga elemen konsep tersebut disinggung oleh Deputy Palm Oil BSP dalam sambutannya. Elemen pertama, *Profit*, yang dengannya perusahaan bisa tetap *survive*. Untuk tujuan ini, diperlukan peningkatan kinerja dari pihak internal sehingga bisa menyejahterakan semua *stakeholders*. Kedua, *Planet*, dalam hal ini perusahaan sangat memberikan perhatian lebih untuk menjaga lingkungan yang telah menjadi isu global. Salah satunya dengan cara menerapkan ISO 14000 dalam proses operasional perusahaan.

Elemen terakhir adalah *People*, dalam hal ini pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan berasal dari internal maupun eksternal. Dari sisi internal, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berikut keluarganya dan bagaimana menciptakan BSP sebagai *our home* sehingga selain karyawan, masyarakat pun nyaman tinggal di lingkungan BSP. Sedangkan secara eksternal perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk membina tali asih dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di sekitar perusahaan, sebagaimana motto dari pendiri Bakrie.

"Marilah kita meningkatkan kerjasama dari ketiga elemen itu untuk saling menjaga kemandirian dan menjaga kinerja kita sehingga PT Agrowiyana bisa lebih banyak memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan berjaya sepanjang masa," pesan Soepatno.

Perusahaan berharap kegiatan CSR dapat mendukung program pemerintah Jambi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan saling bekerjasama membangun Jambi. [SRS]

SUMUT I GELAR KHITANAN MASSAL & BEDAH RUMAH

PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Unit Sumut 1 Kisaran untuk kali kedua di tahun 2010 melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) melaksanakan kegiatan khitanan massal kepada 165 anak sekitar perkebunan.



Kegiatan berlangsung di Club PT BSP Kisaran dihadiri Bupati Asahan Drs H Risuddin diwakili asisten II H Sugianto SH, Dandim 0208 Asahan, Kapolres Asahan Kopol Sabilul Alif, Kajari Kisaran Didi S, dan Direksi PT BSP. Kegiatan dirangkaikan dengan penyerahan kunci rumah hasil bedah rumah yang dilaksanakan beberapa waktu lalu kepada Halimah warga Lingkungan II,



■ Kondisi rumah sebelum bedah rumah



■ Kondisi rumah setelah bedah rumah

Kelurahan Bunut Barat, Kecamatan Kota Kisaran Barat. Direktur HRD & CSR BSP Rudi Sarwono dalam sambutannya mengatakan, "Kegiatan CSR adalah merupakan program kerja yang telah terencana dan harus bermanfaat buat orang banyak, karena itu BSP berusaha untuk menjadikan BSP sebagai rumah sendiri."

"Meningkat program ini berdimensi moral dan sosial pihak perusahaan telah menyusun dan merancang secara padu agar hasil lebih maksimal dan tepat guna dan sasaran," kata Rudi.

Bupati Asahan diwakili H. Sugianto SH

dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak perkebunan atas perhatiannya mendukung program pemerintah Kabupaten Asahan dalam bidang infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan.

Rumah Permanen Buat Halimah

Sementara itu Halimah (67), seorang janda yang menerima bantuan bedah rumah tersenyum bercampur haru. Momen itu terekam sesaat ia menerima kunci rumah. Kunci diberikan oleh Direktur PT BSP Group Howard J Sargeant, disaksikan oleh Direktur HR, CSR & Service Rudi Sarwono, Vice President CSR Suwandi, Head Business Unit,

Karyawan BSP, Muspida dan masyarakat sekitar.

"Kita terus melakukan sebuah terobosan, hingga CSR yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat," ungkap Suwandi ketika berada di kediaman Halimah yang kini sudah menjadi rumah permanen Tipe 45.

"Ini program perdana dan mudah-mudahan program yang sama akan terus ditingkatkan," ungkap Business Unit Head Sumut I Nahum Panggabean yang didampingi HRD & GA Manager BSP Sumut 1 Sumantri. []



PENDIDIKAN SALAH SATU KUNCI MENUJU KESUKSESAN

Beasiswa diberikan kepada 108 orang siswa berprestasi dan kurang mampu yang terdiri dari 78 siswa SD, 15 siswa SLTP, dan 15 siswa SLTA. Siswa-siswi tersebut berasal dari wilayah ring satu perusahaan, daerah yang berdekatan langsung dengan operasional BSP. Salah satu desa yang mendapatkan bantuan beasiswa adalah Desa Jernih, Kecamatan Air Hitam. Idris selaku kepala desa merasa lega berkat keberadaan perusahaan tingkat pendidikan masyarakat di desanya meningkat. Selain itu, akses ke sekolah atau tempat-tempat yang jauh jadi lebih mudah dan lebih cepat, sehingga anak-anak yang masuk bangku sekolah semakin banyak.

Selain pemberian beasiswa, juga diselenggarakan peresmian sekolah yakni SD Yayasan Pendidikan Permata Lestari.

"Saya merasa bangga dan berterimakasih kepada perusahaan yang telah meresmikan sekolah kami dan sudah memiliki izin operasional. Kami berupaya meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan BSP ini," ucap Sapriwandi, Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Permata Lestari.

Pemberian beasiswa dan peresmian sekolah dilakukan oleh Bupati Kabupaten Sarolangun, yang diwakili oleh Asisten II Syamsul Hadi bersama Direktur BSP (Chief Executif Palm Oil) Howard J Sargeant dan disaksikan oleh Business Unit Head (BUH) Jambi Ahmad Najib, dan CSR Division Head BSP Suwandi, serta Kepala Dinas Pendidikan Sarolangun.

PT Era Mitra Agrolestari (EMAL) yang berada dalam jaringan PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Unit Jambi, melalui program CSR-nya senantiasa peduli meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Jambi. Kali ini, BSP menyalurkan beasiswa berprestasi, meresmikan gedung sekolah TK, SD, perpustakaan Yayasan Permata Lestari, serta peluncuran program pemberdayaan peternakan.

Dalam sambutannya Kepala Dinas Pendidikan menyampaikan bahwa bantuan pendidikan pada hakikatnya adalah tanggung jawab pemerintah daerah dan masyarakat setempat.

Saat ini, Jambi sudah melaksanakan program pendidikan gratis mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Bahkan untuk S2 dan S3 pun telah disiapkan lima beasiswa ke Inggris dan Malaysia tiap tahunnya.

Bantuan pendidikan dari perusahaan saat ini merupakan bukti kepedulian dan kontribusi dari pihak swasta terhadap pendidikan masyarakat di sekitar PT BSP. "Kami atas nama Diknas Pendidikan mengucapkan terima kasih kepada perusahaan yang telah memberikan bantuan kepada masyarakat. Pendidikan di negeri ini harus benar-benar diperhatikan karena kompetisi saat ini semakin tinggi dan semakin ketat," ujar Syamsul Hadi.

Syamsul pun menghimbau agar bantuan tersebut dapat digunakan sebesar-besarnya bagi kemajuan pendidikan. Semoga para siswa semakin sungguh-sungguh menimba ilmu karena kunci kesuksesan terletak dalam

diri mereka. Adapun pihak luar hanya sebagai motivator baik itu motivasi berupa bantuan atau dalam bentuk lain. Beliau juga berharap agar setiap elemen masyarakat bahu-membahu meningkatkan mutu SDM melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Ahmad Najib menguraikan, kegiatan CSR di Unit Jambi terdiri dari beberapa macam, di antaranya: beasiswa bagi pelajar di Kecamatan Pauh dan Air hitam, bantuan ternak kambing dan ayam arab. Selain itu, bantuan rehabilitasi gedung madrasah dan biaya operasionalnya pun diberikan. Masih menurut Najib, upaya meningkatkan pendidikan di Jambi tidak terlepas dari peran serta ibu-ibu paguyuban yang telah memberikan sumbangan pikiran dan dana agar di sekolah terdapat ruang perpustakaan yang letaknya di gedung TK.

Kegiatan CSR tersebut sangat berarti bagi masyarakat sebagaimana yang diungkapkan oleh Yadi, Kepala Desa Lubuk Kepayan, "saya merasa puas dengan kegiatan ini karena perusahaan sangat membantu masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, baik dari segi agama maupun dalam hal-hal umum lainnya." □



■ Peresmian sekolah oleh Howard J. Sergeant

“Saya merasa bangga dan berterimakasih kepada perusahaan yang telah meresmikan sekolah kami dan sudah memiliki izin operasional. Kami berupaya meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan BSP ini,” ucap Sapriwandi, Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Permata Lestari.



■ H. M. Yadi, Kades Lubuk Kepayang



■ Sapriwandi, Kepala Sekolah



■ Datuk Idris (Tokoh masyarakat dan Tokoh adat)



Muharlan Daulay,
Sales & Marketing Head SBU SIP

Melibatkan Petani

Memiliki pekerjaan yang sering bersinggungan dengan masyarakat menuntut Muharlan Daulay untuk tetap menjaga hubungan harmonis. Sudah banyak suka dan duka yang didapatkan Muharlan dalam dua tahun bekerja di BSP Unit Jambi.

Menghadapi petani sawit merupakan "makanan" sehari-hari Muharlan. Dengan telaten ia dan timnya menjelaskan sistem sortasi di BSP.

"Biasanya masalah yang dihadapi adalah adanya sortasi sawit yang terlalu tinggi, sedangkan mereka menginginkan sortasi rendah. Tetapi, selama ini semua masalah bisa diatasi karena kami sudah mengantisipasi semua kemungkinan yang ada," papar Muharlan.

Terkadang Muharlan mengajak petani yang ada untuk ikut menyortir sawit di pabrik. Tujuannya satu, agar masing-masing pihak mengetahui kondisi sawit yang ada.

Ditanya pendapatnya mengenai *Harmoni*, Muharlan menuturkan kalau dengan media tersebut dirinya merasakan kedekatan dengan teman-teman di unit lain. "Kalau bisa unit di Kalimantan juga di ekspos di *Harmoni*, sebab bisa menjadi salah satu cara silaturahmi antarpegawai BSP," saran Muharlan. []



Sariati Marintan,
CSR & Adm. BSP Unit Jambi

Selesaikan Masalah dengan Senyuman

Bagi yang mengenal Sariati Marintan pasti akan mengingat senyum dan tawa khasnya. Bila diperhatikan ibu dua orang putra ini memang selalu mengumbar senyuman kepada siapapun. Sikap ramahnya itu membuatnya selalu diingit orang.

"Saya merupakan tipe orang yang *simple*. Setiap ada masalah hadapi dengan senyuman. Kalau ada masalah dengan pihak luar saya senyum dulu ke semua orang, tidak perlu banyak omong. Senyum membantu menyelesaikan masalah. *Enjoy aja!*" ujar Marintan seraya tertawa saat ditemui *Harmoni* beberapa waktu lalu.

Menurut Marintan, bila kita menghadapi masalah dengan senyuman setidaknya separuh dari masalah tersebut sudah selesai. Sikap murah senyum dan ramah wanita yang pernah menjadi calon anggota legislatif pada tahun 2004 ini didukung oleh suasana kantor BSP Unit Jambi.

"Saya sudah beberapa kali bekerja di sejumlah perkebunan, hanya di BSP yang menjunjung tinggi keramah-tamahan. Sikap ini pun akhirnya terbawa saat saya menghadapi *stakeholder* BSP," tutur Marintan. []



Susi Susanti,
Purchasing Staff BSP Unit Jambi

Doping untuk Bekerja

Dikejar-kejar klien maupun diburu *user* menjadi makanan sehari-hari Susi Susanti sebagai staf *purchasing*. Namun, hal tersebut tidak membuatnya pusing karena ia sering *sharing* dengan rekan kerjanya baik di dalam kantor maupun perusahaan lain.

Empat tahun bekerja di BSP membuat Susi merasa kerasan. Banyak pelajaran yang didapatnya.

"Saya merupakan lulusan ekonomi jadi pengetahuan mengenai perkebunan dan pertanian masih sedikit. Semenjak bekerja di BSP pengetahuan itu terus bertambah. Rekan-rekan di sini pun banyak membantu," ujar Susi.

Susi pun sangat tertarik dengan kegiatan CSR yang rutin dilakukan BSP. Respon positif dari masyarakat mengenai program tersebut membuatnya semakin giat bekerja. Dukungan dari teman dan masyarakat seakan menjadi *doping* penyemangat bekerja. Namun, kini penyemangat itu bertambah dengan statusnya sebagai pengantin baru.

"Insha Allah setelah menikah saya menjadi lebih konsen dan fokus dalam bekerja," paparnya seraya tertawa. []



Harsono,
Asisten Lapangan BSP Unit Jambi

CDO Lapangan

Setiap karyawan BSP mulai dari pucuk pimpinan tertinggi hingga yang terbawah merupakan Community Development Officer (CDO). Prinsip tersebut nampaknya dipahami betul oleh Harsono meskipun jabatan resminya adalah seorang Asisten Lapangan BSP Unit Jambi.

Sebenarnya tanggung jawab resmi Harsono hanya berkutat di lapangan, mulai dari persiapan panen, pengawasan pengangkutan, hingga pengontrolan sampai atau tidaknya sawit di pabrik. Namun, karena ia ditugaskan di kebun plasma, mau tak mau ia sering bersinggungan dengan masyarakat yang menjadi petani plasma.

“Dengan obrolan-obrolan informal biasanya kita bisa tahu apa kebutuhan mereka. Di Desa Kelagian Baru dan Kelagian Lama, misalnya, ternyata mereka membutuhkan air bersih, listrik, dan perbaikan infrastruktur jalan,” papar pria yang sudah bekerja selama 16 tahun di BSP ini.

Petani plasma, tambah Harsono, selama ini sangat antusias dengan kemitraan yang sudah terjalin dengan BSP. Bagaimana tidak, mereka merasakan manfaat kemitraan tersebut. Dilihat dari sisi perekonomian, sekarang para petani plasma sudah memiliki rumah dengan bangunan permanen dan memiliki kendaraan bermotor. Berkat hasil “observasi”-nya di lapangan Harsono pun mendengar bahwa petani plasma memang menginginkan kemitraan ini terus berlanjut. []



Puji Irianto,
Estate Manager Lubuk Ijo BSP Unit Kalteng

Masyarakat Kooperatif, Kebun Aman

Pengalaman merupakan guru terbaik. Bagi Puji Irianto idiom tersebut ada benarnya. Pengalamannya berpindah-pindah mengurus kebun BSP di sejumlah unit membuatnya memiliki segudang pengetahuan bila ditempatkan di kebun baru. Strategi pertamanya adalah mendekati diri ke masyarakat setempat. Bila itu berhasil, maka segala urusan lainnya akan mudah.

“Untungnya masyarakat Lubuk Ijo, Kalimantan Tengah, sangat kooperatif dan mau menerima pendatang baru,” ujar Puji.

Sikap kooperatif masyarakat pun membuat suasana kerja di lingkungan tempat tinggal maupun kebun menjadi aman. Mereka pun, lanjut Puji, tidak segan untuk bekerja di kebun BSP.

“Selain kooperatif, masyarakatnya mau bekerja dan mudah diatur sesuai prosedur perusahaan,” ujar pria penyuka semua jenis olah raga ini.

Setelah dua tahun di Lubuk Ijo, Puji terus berupaya membuka kebun seluas mungkin. Kini, ia berharap jumlah lahan yang bisa dibuka mencapai lebih 2.000 hektar tahun ini. []



Fazlul Putra,
Humas BSP Unit Kalteng

Tantangan di Lokasi Baru

Keraguan dalam mengerjakan sesuatu yang baru normal dirasakan oleh setiap orang, begitupun Fazlul Putra. Sebelumnya Fazlul bertugas di Agrowiyana, namun kini karena adanya pembukaan perkebunan baru ia pun harus terbang melintasi pulau-pulau untuk sampai di Kalimantan.

Keraguan yang dialami oleh Fazlul adalah adanya resistensi dari masyarakat dalam menerima perkebunan baru. Mau tak mau, Fazlul sebagai humas harus kerja ekstra untuk meyakinkan masyarakat.

“Ternyata setelah berinteraksi dengan masyarakat sekitar resistensi itu tidak terlalu besar, karena sebelumnya kita sudah mendekati diri ke tokoh masyarakat setempat. Mudah-mudahan apa yang sudah kami lakukan bisa sesuai target perusahaan,” ujar pria pengantin baru ini.

Sebagai perkebunan baru Fazlul dan rekan-rekan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Tujuannya satu, mencapai keberhasilan sesuai harapan yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen. []



CSPO, Komitmen BSP dalam Pelestarian Lingkungan di Perkebunan Kelapa Sawit

Oleh : Efdy Ruzaly *

Dengan telah diraihnya Certified Sustainable Palm Oil (CSPO) oleh PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) belum lama ini, membuktikan bahwa BSP sangat peduli dalam pelestarian lingkungan di perkebunan kelapa sawit.



Proses untuk memperoleh CSPO ini memerlukan upaya dan kerja keras dari seluruh jajaran pimpinan dan karyawan BSP dalam melaksanakan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan tetap memperhatikan Prinsip dan Kriteria RSPO yang mencakup beberapa hal di antaranya: komitmen terhadap transparansi, memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, komitmen terhadap kelayakan ekonomi dan keuangan jangka panjang, penggunaan praktek terbaik dan tepat oleh perkebunan dan pabrik, tanggung jawab lingkungan dan konservasi kekayaan alam dan keanekaragaman hayati, tanggung jawab kepada pekerja/individu dan komunitas di kebun dan pabrik, pengembangan perkebunan baru secara bertanggung jawab serta berkomitmen terhadap perbaikan terus menerus (*continous improvement*) pada wilayah utama aktivitas kegiatan usahanya.

BSP sangat serius dalam memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dengan cara menyertifikasi kebun dan pabriknya di setiap unit untuk memperoleh CSPO. Dimulai dari Unit Sumut 1 Kisaran yang telah memperoleh CSPO pada 14 juni 2010 yang lalu dan pada tahun 2011 diharapkan giliran Unit Jambi juga akan mendapatkan sertifikat tersebut.

Penerapan RSPO terasa lebih sistematis karena sejak awal BSP telah menerapkan berbagai persyaratan yang berstandar internasional seperti halnya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang kemudian

diikuti dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Saat ini *sustainable palm oil* menjadi sangat penting karena tuntutan untuk mengelola perkebunan kelapa sawit dan memproduksi minyak sawit yang berkelanjutan datang dari berbagai pihak mulai dari penjual produk minyak kepala sawit, industri hilir CPO, *retailer*, bank/investor, LSM sosial, LSM Lingkungan, dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap *palm oil*.

Berbagai isu negatif bermunculan dan mendera kalangan produsen minyak sawit mulai dari isu minyak sawit yang tidak baik bagi kesehatan, pengrusakan hutan (*deforestasi*), terganggunya keanekaragaman hayati (*biodiversity*), menurunnya jumlah populasi satwa yang dilindungi hingga penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim (*climate change*).

Salah satu upaya untuk meng-*counter* tuding tersebut, maka para pemangku kepentingan CPO membentuk RSPO pada tahun 2004. Setiap anggotanya pun setuju untuk menerapkan P&C (*Principle and Criteria*) RSPO.

Secara makro kriteria RSPO mengandung 3 (tiga) aspek, yakni: lingkungan, sosial dan ekonomi. Pada aspek lingkungan, diperlukan adanya identifikasi terhadap spesies-spesies hewan langka, terancam atau hampir punah dan habitat dengan nilai konservasi tinggi. Bila dalam area kegiatan terdapat habitat dan spesies yang dilindungi, maka perlu ada program perlindungan termasuk mitigasi konflik dan bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam serta instansi terkait lainnya.

Pada aspek sosial, perlu dibuat Rencana Penanganan Dampak Negatif Sosial dan Pengembangan Dampak Positif Sosial yang dilaksanakan dan dimonitor. Hal ini sangat terkait dengan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang direalisasikan dalam bentuk Sustainable Community Development (Pengembangan/ Pembedayaan Masyarakat

yang Berkelanjutan).

Pada aspek ekonomi, disusun Rencana Manajemen yang diimplementasikan dan ditujukan untuk mencapai keamanan ekonomi dan keuangan dalam jangka panjang yang biasanya diwujudkan dalam bentuk *Strategic Plan*.

RSPO merupakan asosiasi nirlaba yang beranggotakan berbagai *stakeholder* di dunia yang terlibat sepanjang rantai pasok (*supply chain*) minyak sawit, yaitu perkebunan, *processor*, *consumer goods*, *manufacturer*, *retailer*, *financial institution*, *environmental* dan *social NGO* dengan tujuan mempromosikan produksi dan penggunaan minyak sawit berkelanjutan melalui kerjasama di sepanjang rantai pasok dan dialog terbuka dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pada RSPO juga diatur tata cara pembangunan perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan, sehingga dapat meminimalisasi konflik pembangunan kelapa sawit pada setiap daerah.

BSP juga berperan aktif untuk mereduksi emisi gas rumah kaca dalam rangka mengurangi pemanasan global dengan menerapkan *Clean Development Mechanism* (CDM) di kolam limbah pabrik minyak kelapa sawit. Proyek CDM ini telah dilaksanakan pada unit pengolahan minyak sawit di Pasaman, Sumatera Barat dan Jambi, yang selanjutnya akan diterapkan pada seluruh unit BSP. Adapun benefit yang diperoleh dalam penerapan CDM ini yakni disamping menanggulangi masalah lingkungan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca, juga memperoleh keuntungan finansial dari perdagangan karbon (*carbon trading*) dengan memasarkan *Certificate Emission Reduction* (CER) di pasar Internasional.

Sejalan dengan penerapan RSPO ini diharapkan prospek perdagangan CPO akan semakin baik, walaupun terus dibayangi oleh kompetitor CPO lainnya seperti halnya minyak kedelai, minyak bunga matahari dan minyak nabati lainnya. []

* Management Representative ISO/QSHE

RENCANA PENGEMBANGAN INDIVIDU

Oleh: Taufik Hidayat *

Launching “GREAT” yang telah dideklarasikan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) harus kita dukung dengan mempersiapkan segala daya dan upaya untuk membangun masa depan yang lebih gemilang dan kejayaan bagi BSP.



Menurut hasil penelitian terhadap proses bisnis yang dilakoni oleh setiap usaha, ada tiga elemen kunci yang mungkin bisa menjelaskan kejayaan setiap usaha. Ketiga elemen kunci yang selalu diperbincangkan tersebut terkait dengan “Dinamika Bisnis Modern”, yaitu ; strategi bisnis, pengembangan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM), dan *mindset*. Jika kita telisik, ketiga elemen ini, semuanya bermuara pada *people management*: elemen yang pertama tentang leadership yang kuat dan visioner, yang kedua tentang kekuatan sinergi dan yang ketiga tentang pengembangan kompetensi dan keahlian.

Pada bagian pertama ini penulis akan menumbangkan serangkaian ide sekaligus mengajak seluruh SDM BSP grup untuk bersama mendukung, berperan serta dan menjadi bagian dari proses Pengembangan Kinerja SDM (sebuah tema sentral dalam dinamika bisnis modern). Saya yakin kita semua sepaham bahwa setiap *great organization* selalu digerakkan para *great people*.

Proses perencanaan pengembangan karir memungkinkan SDM untuk mengetahui tujuan-tujuan karir dan jenjang yang mengarah pada tujuan tersebut. Oleh karena itu, melalui aktivitas pengembangan, SDM dapat memilih cara untuk meningkatkan dirinya sendiri dan menentukan tujuan karirnya.

Perencanaan karir sebagai suatu sistem tidak akan menjamin karir seseorang akan berkembang tanpa ada respon dari karyawan. Namun dengan perencanaan karir setidaknya lebih baik, sehingga ketika peluang muncul dapat dimanfaatkan oleh karyawan yang berminat dan layak. Bilamana karyawan tidak merespon, perkembangan karir karyawan tersebut akan menjadi lamban, akibatnya departemen SDM mungkin terhambat untuk mengisi tempat-tempat atau posisi-posisi dalam pekerjaan SDM yang ada dalam perusahaan.

Pengertian Perencanaan dan Pengembangan karir.

Orang lain mengabaikan perencanaan karir karena mengasumsikan bahwa departemen SDM atau atasannya memegang tanggung jawab itu. Sejumlah orang hanya peduli terhadap konsep-konsep perencanaan karir tanpa pemahaman tentang tujuan karir dan rute karir, maka perencanaan karir yang dibuat tidak menjadi kenyataan. Tetapi lain halnya, ketika kita bertanya pada diri sendiri, Apa tujuan karir saya? Apa langkah pertama saya?, di sinilah perencanaan karir dimulai.

Meskipun seseorang sudah menyusun perencanaan suatu karir, tidak menjamin karirnya menjadi berhasil. Ada beberapa peran penting dalam menunjang kesuksesan seseorang, yaitu kinerja yang unggul, pengalaman, pendidikan, keahlian dan keberuntungan. Kesuksesan seseorang diidentifikasi sebagai tujuan karir, rencana dan kemudian tindakan. Sedangkan keberuntungan hanya terjadi ketika ada titik temu antara kesempatan dan kesiapan. Agar karir dapat berkembang diperlukan adanya perencanaan karir. Sebuah proses hingga seseorang dapat memilih tujuan karir serta jalan untuk mencapai tujuan tersebut. Departemen SDM hanya membantu di dalam perencanaan karir serta memberikan jalan menuju karir tersebut.

Tahap-Tahap Rencana Pengembangan Individu (RPI)

Setiap karyawan harus menerima tanggung jawab atas perkembangan karir atau kemajuan karir yang dialami. Beberapa tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang berkaitan dengan RPI adalah Pertama, melakukan *self assessment*, yakni menilai kemampuan diri, kekuatan dan bagian-bagian yang membutuhkan pengembangan. Harus realistis akan kemampuan diri, hal ini merupakan bagian penting dari perencanaan karir. Tanyakan kepada teman-teman, mentor, keluarga dan atasan, apa yang mereka lihat sebagai kekuatan diri kita dan pengembangan kebutuhan diri kita. Besar tujuan karir jangka panjang. Tanyakan kepada diri sendiri: Apa jenis pekerjaan yang ingin saya lakukan? Di mana saya ingin berada dalam suatu



organisasi? Apa yang penting bagi saya dalam karir?

Kedua, survei peluang dengan supervisor. Identifikasi peluang karir dan pilih dari orang-orang yang kita minati. Mengidentifikasi perkembangan kebutuhan dengan membandingkan keterampilan kita saat ini dan dengan kekuatan yang dibutuhkan untuk pilihan karir diri kita. Prioritaskan pengembangan suatu *project* dan mendiskusikannya dengan atasan kita bagaimana ini harus diatasi.

Menelusuri Sebuah Rencana Pengembangan Individu

Peta jalan RPI perlu ditelusuri untuk kekuatan menetapkan pilihan karir. Hal ini adalah sebagai map dokumen, karena kebutuhan dan tujuan pasti akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Tujuannya untuk membangun kekuatan dan keterampilan saat ini dengan mengidentifikasi area pengembangan dan memberikan cara untuk mengatasi ini.

Tujuan khusus dari RPI adalah untuk mengidentifikasi secara spesifik keterampilan dan kekuatan yang kita perlu kembangkan (berdasarkan diskusi dengan pembimbing kita). Kita pun bisa menetapkan pendekatan secara bersama-sama untuk mendapatkan keterampilan khusus dan kekuatan (misalnya, kursus, ketrampilan teknis, mengajar, dan pengawasan) dalam jangka waktu tertentu. Jangan lupa untuk mendiskusikan rancangan RPI dengan atasan. Bila ada perubahan, pastikan rancangan tersebut memenuhi kriteria **SMART** (Specific, Measurable, Achieve, Realistic, Timely).

Menjalankan Rencana

Rencana hanyalah awal dari proses pengembangan karir dan berfungsi sebagai peta penunjuk jalan. Sekarang saatnya untuk mengambil tindakan dengan konsisten, tekun dan tegas. Artinya setelah kita mendesain RPI, maka langkah berikutnya adalah *just do it*. Buatlah rencana menjadi aksi. Rencana tersebut tidak bersifat tetap, melainkan perlu diubah sesuai dengan keadaan dan tujuan perubahan, tetap fleksibel dan terbuka untuk perubahan. *Review* rencana Anda secara berkala dan diskusikan dengan pembimbing. Bila diperlukan revisilah rencana Anda.

Peran Umpan Balik Terhadap Pengembangan

Tanpa umpan balik dalam setiap menyangkut upaya-upaya pengembangan karir, maka sulit bagi karyawan bertahan pada tahun-tahun persiapan. Umpan balik di dalam usaha pengembangan karir karyawan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- Untuk menjamin bahwa karyawan yang gagal menduduki suatu posisi dalam rangka perkembangan karirnya masih tetap berharga dan akan dipertimbangkan lagi untuk promosi di waktu mendatang bila memang mereka memenuhi syarat.
- Untuk menjelaskan kepada karyawan yang gagal kenapa mereka tidak terpilih.
- Untuk mengidentifikasi apa tindakan-tindakan pengembangan karir spesifik yang harus mereka laksanakan.

Untuk memberikan umpan balik kepada karyawan tentang prestasi kerjanya, departemen SDM mengembangkan prosedur penilaian kinerja secara formal. Ini memungkinkan karyawan tersebut untuk menyesuaikan prestasi kerjanya dengan perencanaan karirnya.

Sejengap konsep dan rencana RPI akan berujung pada sia-sia jika fase implementasi ini tidak ditekuni dengan penuh kesungguhan. Sebaliknya, jika dilakukan dengan konsisten, maka fase implementasi ini akan benar-benar memberikan perubahan yang besar dalam pengembangan karir dan etos kerja baru. Langkah ini pula yang akan memastikan bahwa slogan indah itu tidak hanya kita hafal di luar kepala tetapi juga memiliki makna yang meresap dan membangkitkan semangat serta rasa memiliki terhadap perusahaan yang akan membuat kita bisa membangun dan menjaga budaya perusahaan (*corporate culture*) melalui peningkatan kinerja dan produktivitas.

Dengan demikian, kita semua berfungsi menjadi mitra yang selalu memberikan dukungan bagi peramu kebijakan SDM sehingga dapat mewujudkan "*our most important asset is our great people*" menjadi sebuah kenyataan yang indah. []

Bahan bacaan :

1. Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A. "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan", 2004, PT. Raja Grafindo Persada.
2. Yodhia Antariksa, Msc in HR, "Managing People Strategy".



■ **Bantuan Banjir.** Penggalangan dana bantuan dari karyawan di seluruh unit BSP, Tim CSR dan Rumah Zakat Indonesia menyerahkan bantuan tersebut kepada korban banjir Karawang-Jabar dan Sarolangun-Jambi.



■ **Peresmian Perpustakaan.** Kegiatan Peresmian Perpustakaan SD Yayasan Pendidikan Bakrie Idamannusa BSP unit Riau-PT.GIN oleh BUH, Lilik Qusairi usai melaksanakan upacara HUT RI ke-65 di Guntung, Riau.



■ **Bangun Masjid & Sunat Massal.** Karyawan & perusahaan BSP unit Sumsel membantu pembangunan masjid di Lahat. Bersama dengan itu, juga dilaksanakan kegiatan sunatan massal yang dihadiri oleh Business Unit Head, Deni Abdullah, Muspida dan tokoh setempat.





■ **Bangun Ruang Kelas.** BSP unit Bengkulu-JOP membangun satu unit kelas di SMA Negeri 1 Napal Ulu, Bengkulu Utara. Penyerahan ruangan secara resmi oleh Business Unit Head, Darwin Daud bersama TIPIKA dan Dinas PU Bengkulu Utara.



■ **Paviliun Roosniah Bakrie.** Perusahaan merenovasi dan membangun ruangan baru, di Paviliun Roosniah Bakrie. Direksi BSP meresmikan penggunaan ruangan tersebut setelah mengikuti kegiatan bedah rumah dan sunatan massal di BSP unit Sumut I, Kisaran.



■ **Silaturahmi Tokoh Martapura.** Sosialisasi kebijakan CSR kepada Camat, Kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat di Martapura dan sekitarnya di BSP unit Kalsel-Monrad bersama BUH, Bermansyah Sinaga dan CSR Divison Head, Suwandi pada 28 Juli 2010.

Membagi Tali Asih Berbagi Kegembiraan

Kegiatan Safari Ramadhan tahun 2010 di berbagai unit PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) berlangsung cukup meriah. Seluruh direksi serta pimpinan unit meluangkan waktu guna hadir dalam Safari Ramadhan tahun 2010, yaitu acara buka puasa bersama dan memberikan paket tali asih kepada para jompo dan anak yatim di sekitar unit-unit usaha perusahaan.

Ciri khas dari kegiatan ini adalah bersilaturahmi, berbuka puasa bersama serta penyerahan Tali Asih oleh jajaran manajemen BSP kepada masyarakat setempat, berupa barang kebutuhan seperti: sarung, mukena, sajadah, baju koko, dan sebagainya. Di BSP Unit Sumut I, misalnya, diserahkan secara simbolis Tali Asih 2010 kepada lurah dan 10 orang perwakilan masyarakat setelah berbuka puasa bersama.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Tali Asih tahun ini hampir mencapai Rp 500 juta tetapi senyuman yang dipancarkan oleh para penerimanya bernilai jauh lebih tinggi. Pihak BSP juga merasa sangat senang karena hingga tahun 2010 ini masih diberi kesempatan untuk meneruskan tradisi tersebut.

Kegiatan yang berlangsung di unit-unit BSP ini secara umum dihadiri oleh para direktur dan kepala divisi dari BSP Pusat, Business Unit Head (BUH) masing-masing unit yang bersangkutan, pejabat daerah serta masyarakat setempat. Semua pihak merasa sejajar dan setara bila sudah berada dalam kegiatan berbaur kekeluargaan ini. Rasa kekeluargaan inilah yang sebenarnya menjadi ciri khas sekaligus nilai jual kelompok usaha Bakrie khususnya BSP.

Walaupun terdapat keberagaman urutan, susunan acara secara umum terdiri dari: sambutan dari pihak BSP dan tokoh masyarakat setempat, dilanjutkan ceramah dari ustadz yang ditunjuk, lalu penyerahan Tali Asih, hingga berbuka puasa bersama yang diselengi dengan acara ramah-tamah antar personal. Acara kemudian ditutup dengan Shalat Tarawih berjamaah di masjid.

Hikmah sebenarnya di balik acara religi ini adalah menunjukkan bahwa kita semua bersaudara yang berbagi suka dan duka bersama. Bersabar di kala kita berpuasa di siang hari dan senang di saat kita bersantap dan beramah-tamah di malam hari. Dan kesemuanya itu dilakukan bersama-sama layaknya saudara agar dapat maju bersama.



■ Buka Puasa dan Pemberian Tali Asih di BSP unit Bengkulu.



■ Berbuka Puasa Bersama dengan Tim Safari Ramadhan Pemkab Labura di Masjid Al Bakrie BSP Sumut II

Hal itu, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan tema dalam kegiatan Safari Ramadhan 2010 setiap unit BSP. BSP Unit Jambi, misalnya, mengangkat tema dengan semangat Ramadhan akan memperkuat iman dan semangat persaudaraan untuk meraih sukses masa kini dan masa yang akan datang.

Perusahaan patut menjaga momentum Ramadhan tiap tahun dengan sebaik-baiknya baik melalui program CSR maupun program internal perusahaan. Ada doa yang tulus dari wajah-wajah ceria, *tawadhu*, dan sabar dari para jompo saat menerima paket tali asih dan ketika menunggu detik-detik berbuka

puasa setelah menahan dahaga dan lapar sehari. Mari meringankan tangan berbagi kegembiraan di bulan Ramadhan dan meraih Kemenangan di bulan Syawal. Selamat Hari Raya Idul Fitri, 1431 H. []



■ Buka puasa bersama di site Tungkal



■ Acara buka puasa bersama di site Tungkal



■ Buka Puasa Bersama di Bengkulu



■ Foto bersama di BSP unit Kalsel-Monrad



■ Buka Puasa Bersama di Sumut I

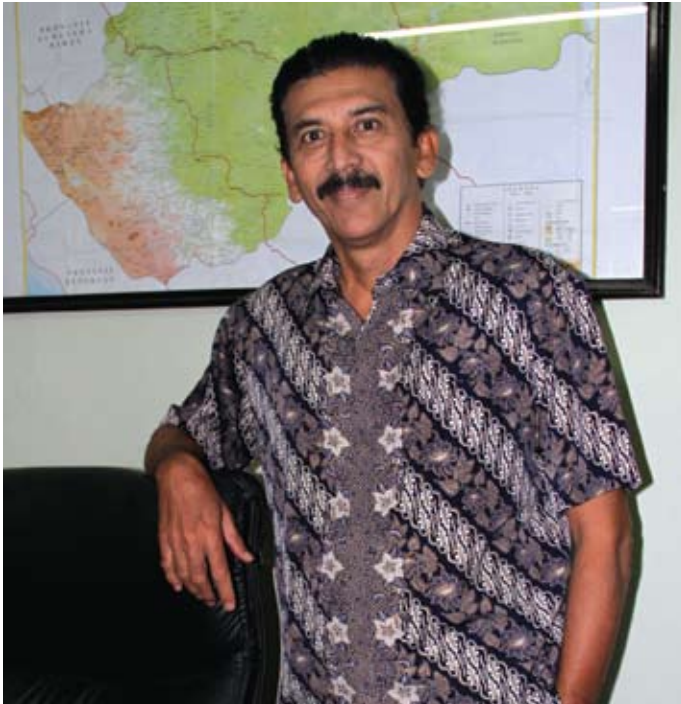


■ Pemberian tali asih di BSP unit Jambi-EMAL/JAW



■ Buka Puasa Bersama di EMAL - JAW

Tantangan Perkebunan di BSP unit Jambi



■ Ahmad Najib, Business Unit Head (BUH) BSP Unit Jambi

Banyak yang mengatakan, bila dalam mengerjakan sesuatu berhadapan dengan tantangan berarti apa yang sedang dijalankan berada dalam jalur yang benar. Business Unit Head (BUH) BSP Unit Jambi, Ahmad Najib pun memandang tantangan yang dihadapi sebagai peluang untuk maju. Tak heran bila ia langsung mendekati dirinya ke seluruh karyawan BSP di semua site yang dimiliki BSP Unit Jambi. "Agar semakin akrab, salah satu kiatnya safari keliling Jambi untuk memonitor, evaluasi hingga mendatangi undangan acara di site," papar Najib.

Saat ini BSP Unit Jambi membawahi empat site, yaitu Agrowiyana, Agro Mitra Madani, Sumbertama Nusapertiwi dan yang paling akhir bergabung perusahaan EMAL/JAW. Najib pun berencana dalam waktu dekat akan mengadakan rotasi staf. Selain bisa menjadi ajang *refreshing*, Najib berharap staf yang dirotasi ke tempat lain bisa saling bertukar pengalaman dan pengetahuan.

Tak berbeda dengan pusat, site EMAL/JAW yang dipimpin oleh Area Manager M. Sofian Harahap pun berusaha meningkatkan kualitas pegawainya. Sejumlah training acap dilakukan, sebut saja training CSR, *leadership & communication skill training* menjadi santapan karyawan site EMAL/JAW.

"Respon dari *training* sangat positif, sekarang mereka tidak lagi takut untuk dipindahtugaskan ke luar Jambi. Ini membuktikan bahwa paradigma mereka sudah berubah," tutur Sofian.

Rentan Konflik

Dengan empat site yang berada dibawahnya menjadikan BSP Unit Jambi sebagai unit yang luas lahannya dibandingkan unit BSP lainnya. Total lahan tertanam mencapai 35 ribu hektar, dengan komposisi kebun inti 25 ribu hektar dan sisanya merupakan kebun plasma.

"Bisa dikatakan kalau BSP unit Jambi ini merupakan tiga unit dijadikan satu," seloroh Najib.

Akuisisi perkebunan yang dilakukan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) menuntut perhatian dan penanganan ekstra. Semakin banyak perusahaan perkebunan yang bergabung dengan BSP semakin banyak pula penyesuaian yang harus dilaksanakan. Tantangan terbesarnya adalah menyamakan persepsi di dalam benak semua karyawan yang sebelumnya berasal dari perusahaan yang berbeda.



■ M. Sofian Harahap, site EMAL/JAW Area Manager

Dengan ukuran lahan yang cukup luas, BSP Unit Jambi rentan terhadap konflik sosial. Sebelum konflik membesar, Najib tak segan turun langsung ke lapangan untuk mengontrol keadaan. Tim eksternal dan CSR pun langsung diturunkan untuk meredakan suasana. Namun, pernah juga terjadi konflik sosial yang berujung ke meja hijau, bila sudah begini tim Legal BSP Unit Jambi turun tangan dan memastikan semua masalah selesai di jalur hukum.

"Kita tidak mau menabrak aturan main, maka dari itu ikuti jalur hukum. Alhamdulillah hubungan kita dengan aparat Pemerintah Daerah dan kepolisian berjalan baik, karena mereka tahu kalau posisi kita jelas dan tidak berada di pihak yang salah," jelas Najib.

Konflik sosial di lingkungan perkebunan nampaknya suatu hal yang lumrah terjadi. Menurut Sofian, konflik sosial tersebut merupakan eksek dari resistensi masyarakat. Namun, ditambahkan Sofian, resistensi itu lama-lama akan luntur. Pendekatan ke sejumlah pihak merupakan salah satu cara mencegah munculnya konflik. Cara Sofian adalah dengan melakukan dialog langsung serta mengajak masyarakat sekitar menjadi pekerja di kebun.

"Saya sudah mengajak bicara pejabat di kecamatan maupun kabupaten mengenai perihal mempekerjakan masyarakat lokal di kebun. Namun, sayangnya masyarakat masih memiliki stigma bahwa menjadi petani merupakan pekerjaan rendah. Pelan-pelan saya jelaskan mengenai keuntungan bekerja di kebun, mereka bisa mendapatkan penghasilan yang layak dan bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Perlahan namun pasti mereka pun mulai mencair, terang Sofian.

Penurunan Produksi

Krisis global yang melanda Indonesia dan juga BSP akhir 2008 yang

lalu, membawa dampak menurunnya jumlah produksi sawit di tahun 2010. Pengencangan ikat pinggang dua tahun lalu memaksa kebun untuk melakukan efisiensi dan prioritas pembiayaan seperti pembatasan pupuk. Masalah penurunan produksi ini dirasakan oleh semua unit di BSP maupun perusahaan lain. Belum lagi kondisi cuaca akhir-akhir ini yang sulit ditebak terang Najib.

Pernyataan Najib diamini oleh Area Manager SNP & AGW, M. Amin. Di dua site yang dikendalikannya menurutnya penurunan produksi tidak hanya di kebun inti, kebun plasma pun demikian. Harga CPO yang menurun pun berpengaruh pada



■ Area Manager SNP & AGW, M. Amin

produktivitas pabrik. Sementara ini, kebun inti baru bisa menutup 20 persen kapasitas pabrik dan aktivitas trading TBS dari luar pun belum berjalan seperti biasanya.

“Sepanjang 2009-2010 ini sangat terasaambatannya. Kita belum bisa memenuhi kapasitas pabrik yang mencapai 30 ton per jam,” papar Amin.

Bila dilihat dari standar produksi yang sudah ditetapkan manajemen BSP, produktivitas di site SNP memang menurun. Namun, bila dibandingkan dengan standar perusahaan sebelum diakuisisi BSP, sudah banyak peningkatan yang dicapai. Tidak hanya itu, SNP pun telah memiliki sistem manajemen yang baik, hal ini dibuktikan dengan mengantongi ISO 14000, 9000 serta menjadi site BSP yang pertama kali memiliki fasilitas penanganan limbah melalui *Clean Development Mechanism* (CDM).

Menjaga Kemitraan

Lebih dari sepertiga kebun yang ada di bawah BSP Unit Jambi merupakan kebun plasma. Kesulitan terbesar masyarakat adalah minimnya pengetahuan dalam berkebun yang baik. Akibatnya timbul dua masalah baru, kualitas sawit rendah dan trading.

“Petani sering memanen sawit mentah, mereka lebih mementingkan kuantitas

daripada kualitas. Akibatnya selain hasil CPO yang kurang baik, tanaman pun akan stres. Mereka tidak paham apabila tanaman stres bisa merubah bakal bunga dari betina menjadi jantan,” terang Amin.

Menghadapi kondisi ini Amin dan tim selalu mensosialisasikan cara teknis pengelolaan tanam yang benar kepada petani. Problem kedua adalah masalah harga trading, petani menuntut sejumlah harga yang tidak sesuai dengan kualitas sawitnya. Menurut Amin, banyak kualitas sawit yang tidak mencapai 95 persen dari standar yang sudah ditetapkan BSP. Meskipun demikian, Amin selalu berusaha agar hubungan kemitraan antara BSP dengan petani plasma bisa terus berjalan baik.

“Kemitraan ini harus terus dijaga, sebab kita saling membutuhkan, karena di kebun plasma dan potensi yang cukup besar. Sebagai perusahaan yang menjadi induk mereka, kita harus menjadi pengayom dan pelindung para petani, apabila kita kurang perhatian kepada petani, maka pihak ketiga yang mengambil keuntungan dan petani akan menjadi korban, sedangkan perusahaan inti mendapat hasil yang kurang baik, tetapi apabila hal ini kita kelola dengan baik, maka akan tercipta hasil yang menguntungkan kedua belah pihak. Mereka tidak boleh ditinggalkan begitu saja,” tutup Amin. []

Komentar :

BSP Unit Jambi hingga saat ini merupakan unit terbesar yang dimiliki BSP. Banyak tantangan yang dihadapi oleh pekerjanya. Mulai dari urusan internal maupun eksternal. Banyak kegiatan yang telah dilakukan, beberapa di antaranya diungkapkan oleh staf BSP Unit Jambi di bawah ini :



Kamaluddin S. Ag, CA & Legal Head

Masalah hukum seringkali menguras pikiran dan energi, tapi tetap harus kita hadapi dengan penuh kesabaran. Di unit yang baru, kita pasti lebih banyak menghadapi sengketa lahan, kriminal, unjuk rasa, pencurian dsb. Terkadang masalah utamanya adalah urusan lahan, tapi alhamdulillah BSP Unit Jambi tetap dipihak yang benar. Sebelum ke jalur hukum, kita selalu menempuh dialog yang sehat, walaupun pernah terpaksa kontak fisik. Saya percaya bahwa dibalik kesulitan, ada kemudahan dan hikmah yang kita raih seperti saat ini. []



Harry Jeffrey Tampubolon, Estate Manager Plasma

Sejak tahun 2009, kendala yang kami hadapi biasanya seputar kualitas dan harga sawit. Terkadang ada petani belum bisa memberikan kualitas sawit yang sesuai standar BSP, rendemennya kurang. Namun, mereka menginginkan harga yang sesuai standar. Saat ini kami ketat dalam menerima sawit, kami lebih mengutamakan kualitas. Hal ini memang merupakan tantangan, kita harus selalu mendekati diri ke mereka guna meyakinkan bahwa BSP merupakan mitra untuk kepentingan bersama. []



Muhsin, SC & CSR Manager

Program CSR BSP Unit Jambi saat ini menyangkut beberapa bidang dan kami hendak menjalankan program CSR yang lebih spesifik dan bersifat permanen bagi masyarakat lokal. Rencananya tahun 2011 kami akan memberikan beasiswa jangka panjang mulai dari bangku SMP hingga perguruan tinggi dengan jurusan yang sesuai kebutuhan BSP. Mereka bisa kembali ke BSP atau apabila ia memilih bekerja di tempat lain pun tak jadi masalah. Kami pun mengadakan pelatihan untuk pemuda sekitar kebun, bagi yang berprestasi bisa menjadi karyawan BSP, sisanya bisa bekerja di tempat lain sesuai bekal keterampilan yang dimiliki. []



■ **HR Leadership Award.** Direktur Sumberdaya Manusia (Human Resources), CSR & Share Services PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Rudi Sarwono (paling kiri) memperoleh anugerah "HR Leadership Award" dari Employer Branding Institute and Stars of the Industry Group, sebuah lembaga terkemuka bidang kajian pengembangan sumberdaya manusia yang berkedudukan di Mumbai, India, untuk prestasi, kepiawaian serta reputasinya memimpin divisi sumber daya manusia di perusahaan perkebunan sebesar PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Tampak dalam gambar Sekjen Kementerian BUMN dan Industri Berat India, merangkap Chairman World HRD Congress, Bhaskar Chatterjee (paling kanan) menyerahkan "HR Leadership Award" kepada Rudi Sarwono dalam sebuah acara di Singapura, Jumat pekan lalu (23/7). (Ist/PR BSP).



■ **Buka Puasa Bersama.** Segenap komisaris, direksi dan karyawan BSP mendengarkan ceramah menjelang buka puasa bersama, pada 10 hari terakhir bulan Ramadhan. Buka puasa tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, acara dilaksanakan di ruang kantor baru di Bakrie Tower lantai 19. Dalam salah satu sambutannya, Direktur Utama BSP Ambono Janurianto mengajak berlomba-lomba meraih tujuan puasa dengan tekad dan semangat yang kuat, demikian halnya dalam mencapai target-target pekerjaan di perusahaan.



ka Bersama dengan Wartawan.



■ **Silaturahmi dengan Wartawan.**

Puluhan wartawan media nasional berkumpul dan berdialog dengan Direksi BSP usai berbuka puasa bersama di Jakarta. Pertemuan yang digagas dan diselenggarakan oleh Media & PR Manager, Jhony S. Darmo bertujuan untuk membina komunikasi dan silaturahmi perusahaan dengan para wartawan sebagai salah satu bagian stakeholder.



■ **Syukuran Kantor Baru.** PT BSP sejak awal Agustus 2010 telah menempati kantor baru di Bakrie Tower lantai 18 & 19 yang berada di Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan. Acara syukuran dilaksanakan dengan penuh kegembiraan dan hikmat sebagai harapan dan doa agar perusahaan terus berkembang, bertambah maju dan mampu mencapai visi serta misi perusahaan.

Pelatihan Manajemen Risiko untuk RCSA Officer

Pada tanggal 20-21 Juli 2010 bertempat di hotel Gren Alia Cikini dilaksanakan kegiatan “Pelatihan Manajemen Risiko untuk RCSA Officer” yang diselenggarakan oleh Corporate Risk Management

PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP).

Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan terkait Implementasi Sistem Manajemen Risiko BSP, dimulai dari tahap pembentukan *framework*, pembuatan kebijakan Sistem Manajemen Risiko, sosialisasi kebijakan, penunjukan *risk officer*, asistensi dan implementasi. Pelatihan dibuka secara resmi oleh Chief Corporation HR, CSR & Share Services BSP Rudi Sarwono.

Penunjukan Risk Officer dari kalangan internal bertujuan mempercepat jalannya proses manajemen risiko sekaligus memberdayakan dan membiasakan unit bisnis untuk melakukan secara mandiri proses manajemen risiko sebagai bagian dari sistem kerja, yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi suatu budaya kerja yang sadar akan risiko (*risk culture*). Hal ini juga sejalan dengan konsep dasar Sistem Manajemen Risiko (SMR) BSP yaitu RCSA (Risk Control Self Assessment) dimana pemilik risiko (*risk owner*) melakukan sendiri identifikasi dan penilaian atas risiko serta menerapkan pengendalian dan mitigasi terhadap risiko tersebut. Adapun peran dari Corporate Risk Management adalah mendorong, mengoordinasikan dan *review* efektivitas dari penerapan manual Sistem Manajemen Risiko.



Pelatihan ditujukan untuk para RCSA Officer (Risk Officer), yaitu PIC yang ditunjuk untuk mengoordinasikan dan memfasilitasi proses manajemen risiko baik di level korporat maupun level unit bisnis. Personel Risk Officer yang ditunjuk berasal dari kalangan internal di masing-masing unit kerja dengan kualifikasi penunjukan berdasarkan standar kompetensi dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pelatihan difasilitasi oleh tim konsultan manajemen risiko RAP Indonesia, dengan fasilitator antara lain: Ricardo A Pardede, MBA, ERMCP, CRMP dan Bramantyo Djohanputro, Ph.D, CRMP. Materi yang disampaikan dalam dua tema besar, Risk Awareness (meliputi Culture Awareness dan Integrated ERM) dan Proses Manajemen Risiko (fokus materi pada hal teknik identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko). Pelatihan dilakukan dengan metode group diskusi dan simulasi pengisian kertas kerja yang bertujuan untuk merangsang peserta mengeluarkan ide terkait jalannya proses manajemen risiko di masing-masing bisnis proses.

Optimalisasi peran Corporate Risk Management dan RCSA Officer sebagai “champion” sekaligus penggerak bagi penerapan Sistem Manajemen Risiko baik di level korporat maupun unit bisnis, dibarengi dengan penguatan wewenang dan tanggung jawab serta dukungan komitmen yang kuat dan berkelanjutan dari Top Management akan mempercepat proses perwujudan budaya sadar risiko menuju terciptanya Good Corporate Government. []



Mengintip Surga Orang Utan di Tanjung Puting



Usai meliput kegiatan CSR di BSP unit Kalimantan Tengah, redaksi *HARMONI* beserta teman-teman wartawan mengunjungi Taman Nasional (TN) Tanjung Puting, kawasan yang dikenal dunia berkat habitat orang utan (*pongo pygmaeus*). Kepopulerannya banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung, hampir sebagian besar wisatawan yang mengunjungi TN Tanjung Puting adalah turis asing.

Kawasan ini dipopulerkan oleh seorang peneliti primata dan zoologis dari Kanada, Birute Mary Galdikas pada tahun 1971 sebagai pusat kehidupan orang utan. Luasnya mencapai sekitar 415 hektar dan membentang di dua kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Barat dan

Kabupaten Seruyan. Hal ini menjadikan TN Tanjung Puting sebagai wilayah terluas yang dilindungi untuk daerah pesisir tropis dan hutan rawa di Asia Tenggara. Daerah ini menjaga dan melindungi orang utan yang populasinya semakin menurun dalam beberapa dekade terakhir.

Populasi orang utan di TN Tanjung Puting saat ini mencapai 1.000 ekor. Secara keseluruhan, jumlah orang utan yang ada tersebar di Kalimantan, mulai dari Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, hingga Kalimantan Timur, berkisar ribuan ekor orang utan.

Satu-satunya alat transportasi untuk bisa mencapai TN Tanjung Puting adalah perahu yang menyusuri Perairan Kumai dan Sungai Sekonyer. Para pengunjung dapat memilih *speedboat* dengan waktu tempuh satu

setengah jam. *Speedboat* dapat memuat hingga 5 penumpang dengan ongkos sewa selama satu hari sebesar Rp 500-Rp600 ribu. Pengunjung juga bisa memilih perahu kelotok yang bisa sampai ke tempat tujuan dalam kurun waktu 4 jam, biaya sewa antara Rp 800 ribu-1 juta (tergantung kesepakatan) dan dapat memuat hingga 15 orang.

Walaupun terasa lama dan membosankan, ternyata banyak turis asing yang lebih menyukai perahu karena mereka dapat menikmati suasana hutan tropis di sepanjang Sungai Sekonyer yang berwarna kehitam-hitaman akibat refleksi lahan gambut, suara kicau burung, teriakan orang utan dan bau pepohonan hutan membuat perjalanan menyenangkan. Cuaca cerah semakin membuat para pengunjung aktif memotret pemandangan sepanjang Sungai Sekonyer.

Destinasi yang wajib dikunjungi adalah Camp Leakey, dinamakan sesuai dengan paleontologis terkenal Kenya Louis Leakey. Di sinilah terdapat pusat Proyek Konservasi Penelitian orang utan yang didirikan oleh Birute Mary Gladikas dan Rod Brindamour di tahun 1971. Birute Mary Gladikas juga adalah pendiri Orangutan Foundation International (OFI) yang proyeknya berusaha untuk mendukung konservasi orang utan. Sembari merehabilitasi orang utan, ia pun turut menjaga kelestarian hutan hujan tropis.

Waktu kunjungan terbaik ke Tanjung Puting adalah pada bulan Juni-September, masa di mana kawanan orang utan turun dari pedalaman hutan untuk mencari makanan karena pada periode itu masa panen buah-buahan hutan kesukaan orang utan seperti durian hutan. Mereka berkumpul mencari makanan di *feeding ground* yang dikelola oleh Tanjung Puting. Para petugas jagawana memberi makan orang utan setiap pukul 14.00 waktu setempat.

WWF memperkirakan sekitar 250 hingga 1.000 orang utan liar ditangkap dan dijual di pasar gelap setiap tahunnya. Ditambah lagi dengan reproduksi yang lambat (orang utan betina jarang melahirkan lebih dari 3 ekor anak selama hidupnya) maka beberapa peneliti bahkan takut bahwa *trend* berkurangnya populasi ini dapat berujung pada kepunahan. So, apabila kita memang peduli dengan mereka, mari bersama luangkan waktu untuk mengunjungi mereka dan melestarikannya. []



■ **Camp Leakey.** Camp yang Paling Sering Dikunjungi Wisatawan

07 Oktober 2010 ULANGTAHUN

SUKMAN NASUTION	ARVV	23-Oct-63
JHONI WISMA WANSYAH	ARVV	9-Oct-68
ERYANSYAH	ARVV	17-Oct-71
RACHMAT SANTOSA	ARVV	28-Oct-75
KRISTONO	ARVV	28-Oct-76
SENI KARLINA	ARVV	10-Oct-79
LINDA RISTANIA	ARVV	6-Oct-80
USMAN PURBA	BENKULLU	5-Oct-69
JEMIRAN	BENKULLU	10-Oct-71
MAHDI	BENKULLU	8-Oct-82
ANTON APRIYANTONO	CORPORATE	5-Oct-59
SUPATNO HADOKO	CORPORATE	16-Oct-59
HARRY M. NADIR	CORPORATE	22-Oct-61
RACHMAT BUDIARTO	CORPORATE	9-Oct-67
ARY SETYAKA	CORPORATE	16-Oct-68
MULYA YASIN	CORPORATE	1-Oct-70
INDRA ABRANSYAH	CORPORATE	5-Oct-70
SUSANTO YUWONO	CORPORATE	12-Oct-71
IKE DAMAYANTI	CORPORATE	15-Oct-71
ILHAMD FITRIANSYAH	CORPORATE	7-Oct-75
AMELIA	CORPORATE	12-Oct-76
LINA MARYUNINGSIH	CORPORATE	19-Oct-76
DIAN PURNAMA	CORPORATE	13-Oct-81
HURIATI OKTAVIA	CORPORATE	17-Oct-81
RISNA SUTRISNO	CORPORATE	17-Oct-82
JUMARDI	RIAU	20-Oct-63
DARWANSYAH HIDAYAT POSPOS	RIAU	4-Oct-81
APRI SAPUTRA	RIAU	5-Oct-83
DONY	RIAU	10-Oct-81
MOHAMMAD WIDJAN IHROMI	RIAU	23-Oct-85
AHMAD FUAD	JAMBI	2-Oct-75
SULHAN ISKANDAR	JAMBI	16-Oct-75
SUSI SUSANTI	JAMBI	18-Oct-83
SARNO	JAMBI	25-Oct-62
ELMEN ADIPATI GINTING	JAMBI	13-Oct-66
MUS MULYADI	JAMBI	29-Oct-74
AMRIN SITORUS	JAMBI	9-Oct-79
ANANG SANDRO MARGO	JAMBI	16-Oct-85
M. AMIN AB	JAMBI	14-Oct-62
MUKSIS	JAMBI	30-Oct-64
OKTARIA NUSANTA SEBAYANG	JAMBI	3-Oct-68
BURHANUDIN HARAHAP	JAMBI	15-Oct-68
FERDINAL	JAMBI	22-Oct-69
WIRAN	JULANG OCA PERMANA	25-Oct-65
BERMANSYAH SINAGA	KALSEL	23-Oct-64
VALENTINE RUMAHORBO	KALSEL	19-Oct-69
UDJANTO EKO SANTOSA	KALTENG	27-Oct-67
LUARNO	KALTENG	3-Oct-73
MUHAMMAD NURYADIN	KALTENG	14-Oct-81
MUJIONO	LAMPUNG	25-Oct-55
DWI HARTONO	NIBUNG ARTHA MULIA	29-Oct-68
SUHERI	OLEO	5-Oct-73
SAPRUDIN	PADANG BOLA JAYA	8-Oct-72
JUMARDI	RIAU	20-Oct-62
DARWANSYAH HIDAYAT POSPOS	RIAU	4-Oct-81
DONY	RIAU	10-Oct-81
APRI SAPUTRA	RIAU	5-Oct-83
M. WUDAN IHROMIE	RIAU	23-Oct-85
AZHAR FADHIL	SUMBAR	17-Oct-57
EREFRIWAN	SUMBAR	3-Oct-65
KRISTOPER ROZI PRATAMA	SUMBAR	25-Oct-83
RAYA LIMA RENSUS MARPAUNG	SUMUT I	1-Oct-75
M. OKI INDRIAWAN	SUMUT I	22-Oct-83
SYAHRUL AMIRUDDIN	SUMUT I	10-Oct-84
ASRUL SANI	SUMUT I	13-Oct-85
SYAIFUL BAKHRI	SUMUT I	10-Oct-53
SYARIF AJI SANTOSO	SUMUT I	19-Oct-66
BACHTIAR EFFENDI	SUMUT I	4-Oct-67
DODI EKA PRASETYA	SUMUT I	9-Oct-79
UNGUN BATUBARA	SUMUT I	9-Oct-57
LUHUT NAULI SIREGAR	SUMUT I	29-Oct-63
AZIL RIVALI DR	SUMUT I	16-Oct-64
BHUDI ISKANDAR	SUMUT I	6-Oct-78
MEGA KHARANI NASUTION	SUMUT I	28-Oct-78
RUSLAN SIMANJUNTAK	SUMUT II	17-Oct-65
DHURIAT HUSNI THAMRIN	SUMUT II	18-Oct-75
ROBERT	SUMUT II	10-Oct-82

08 November 2010 ULANGTAHUN

AHMAD NAJIB	ARVV	28-Nov-59
BEKTI PURNOMO	ARVV	7-Nov-69
SYAMWIL	ARVV	8-Nov-70
DENI ABDULLAH	ARVV	23-Nov-61
RAHMADI	ARVV	30-Nov-65
HESRAN SIPAYUNG	ARVV	11-Nov-72
NAZIRON	ARVV	23-Nov-80
SAFARUDDIN	ARVV	11-Nov-81
RONALD MARDIPPU SILTONGA	ARVV	1-Nov-76
AMANTUBILAH	ARVV	8-Nov-76
IRSAN M HARAHAP	ARVV	14-Nov-56
ENDANG MARYADI	CORPORATE	6-Nov-65
M. IQBAL ZAINUDDIN	CORPORATE	30-Nov-67
ELISA INDRAWATI	CORPORATE	5-Nov-76
IRSYA NOWANTI	CORPORATE	3-Nov-78
IRHAM NOVAL	CORPORATE	25-Nov-79
YUDHI NOVI	CORPORATE	23-Nov-82
MISWAR HASIBUAN	JAMBI	5-Nov-66
MARIONO	JAMBI	6-Nov-70
ZULNOFIRMAN	JAMBI	20-Nov-77
ADE PERDANA SIREGAR	JAMBI	7-Nov-82
AHMAD ZAID ALWAJIDI	JAMBI	8-Nov-83
FREDY WIJAYA SAPUTRA	JAMBI	24-Nov-79
INDRA GUNAWAN	JAMBI	8-Nov-70
SYAIFULLAH SITORUS	JAMBI	21-Nov-80
OKI SATRIA ASFIADHI	JAMBI	10-Nov-84
SUBUR	JULANG OCA PERMANA	15-Nov-69
CANRA MALELA DAMANIK	JULANG OCA PERMANA	7-Nov-81
SUPRIADI	KALSEL	21-Nov-59
SUGIARTONO	KALTENG	19-Nov-69
LUKMANUL HAKIM YAKUZA	KALTENG	12-Nov-79
TETRA KUSMOLYONO	KALTENG	20-Nov-81
HERU SUDARMANTO	LAMPUNG	4-Nov-64
ASWAD HARAHAP	NIBUNG ARTHA MULIA	16-Nov-65
DONALD ROY MANGISI GULTOM	RIAU	10-Nov-81
ALFIAN LUBIS	SUMBAR	18-Nov-68
REFI ENGGRIANI	SUMUT I	1-Nov-69
ARIEF NOFRIMAN	SUMUT I	5-Nov-85
SYAFARUL HIDIR LUBIS	SUMUT I	14-Nov-58
ADNI SAID	SUMUT I	22-Nov-64
NAHUM PANGGABEAN	SUMUT I	23-Nov-64
M.IDRIS	SUMUT I	3-Nov-66
JUARNO	SUMUT I	2-Nov-67

09 Desember 2010 ULANGTAHUN

BENNY	ARVV	12-Dec-75
DEDI SETIAWAN	ARVV	7-Dec-69
LIBUN BUNYAMIN	ARVV	6-Dec-72
AWALUDDIN RITONGA	ARVV	8-Dec-72
M. ARDIANSYAH	ARVV	30-Dec-75
WINSYAH TANJUNG	ARVV	30-Dec-82
KILMAN SUBAYA	CORPORATE	19-Dec-48
Taufik Hidayat	CORPORATE	6-Dec-60
RUDI SARWONO	CORPORATE	6-Dec-64
KRISTANTO LUSIADI	CORPORATE	26-Dec-64
TUTIK HERLINA MAHENDRATTO	CORPORATE	31-Dec-65
FITRI BARNAS	CORPORATE	25-Dec-67
R. TRIANI CAHAJA SUBEKTI	CORPORATE	29-Dec-67
YOLANDA GRACE SABINA TAMPUBOLON	CORPORATE	27-Dec-80
TAUFIK URACHMANSYAH	CORPORATE	12-Dec-82
ERNA YUSRIANTY	CORPORATE	31-Dec-82
M. ANIS	RIAU	2-Dec-66
ANDI KAITSAR AL MARZUKI	RIAU	11-Dec-80
RONALD FERNANDO MARBUN	RIAU	31-Dec-80
RIZKI YUDHISTIRA	RIAU	28-Dec-81
JONI LESMANA	RIAU	7-Dec-83
HEPI SAPRIMAN	JAMBI	12-Dec-64
ARIADI	JAMBI	15-Dec-75
ZULSONY IDIAL	JAMBI	23-Dec-73
MISRAN SUGIANTO	JAMBI	21-Dec-62
SARATI MARINANT	JAMBI	8-Dec-68
FAISAL HABIB	JAMBI	15-Nov-69
M. NURDIN DALUYA	JAMBI	3-Dec-76
DADANG ABDURAHMAN	KALTENG	13-Dec-82
FAZUL PUTRA	KALTENG	14-Dec-82
ZUSMIYARTA SETYAWARDANA	KALTENG	30-Dec-79
MIFFTAHUL ARIFIN	KALTENG	25-Dec-80
ALVIANDO AZWAR PASARIBU	KALTENG	13-Dec-70
SUYATI	LAMPUNG	23-Dec-56
AMRIZAL EFFENDY	OLEO	29-Dec-62
NIZAMUDDIN	OLEO	18-Dec-68
BAMBANG IRAWAN	SUMBAR	29-Dec-64
RAHMAT DESTRI	SUMBAR	3-Dec-68
ARIEF BUDIANTO	SUMBAR	5-Dec-80
AGUNG PIPASRIBU	SUMBAR	16-Dec-83
TIMBAL SUYANTO	SUMUT I	28-Dec-67
KOOSINI INDRASULARA	SUMUT I	2-Dec-69
REZALDY	SUMUT I	7-Dec-80
INDRA NOVA	SUMUT I	5-Dec-83
HERI	SUMUT I	23-Dec-83
TEDY IRAWAN	SUMUT I	2-Dec-84
NANANG	SUMUT I	31-Dec-85
ARI SYAHPUTRA	SUMUT I	25-Dec-86
MULIAN ANANTA NST	SUMUT I	29-Dec-68
PUNGKI FITRIADI NUGROHO	SUMUT I	18-Dec-68
ISMANUDDIN BERUTU	SUMUT I	16-Dec-72
DEDDY HERLAMANG	SUMUT I	29-Dec-74
ERLINA EFFENDI LUBIS	SUMUT I	27-Dec-81
DIAN KAROLINA BANGUN	SUMUT I	4-Dec-82
ALBETARY M.SIGALINGGING	SUMUT I	18-Dec-83
MHD. RUSLI	SUMUT II	11-Dec-52

Happy Birthday Friends!
 May your days be filled with sunshine and beautiful colors...
 And may your nights be filled with comforting dreams and wishes
 to come...

OBITUARI

Telah berpulang ke Rahmatulloh, Bapak Ramsir Nasution, Ayahanda Bapak Alharis Nasution (Assistant Field Recording Seed Garden PT BSP - Kisaran) pada hari Jum'at, 16 Juli 2010 pukul 02.45 WIB, di RSU Grand Medistra Lubuk Pakam Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rahmatulloh, Bapak Gary A. Mulligan (EVP Technical Service), pada hari Rabu, 28 Juli 2010 pukul 00.45 WIB di RS. Charitas Palembang, Sumatera Selatan.

Telah berpulang ke Rahmatulloh, Ibu Hj. Sofanah, Ibu mertua Bapak Suwandi (CSR Division Head), pada hari Sabtu, 31 Juli 2010 pukul 11.45 WIB di RS Karyadi Semarang.

Telah berpulang ke Rahmatulloh, Ibu Siti Khadijah, Ibunda Bapak Muchsin (Supply Chain & CSR Manager BSP Unit Jambi), pada hari Sabtu, 14 Agustus 2010 pukul 01.00 WIB.

Telah berpulang ke Rahmatulloh, Ibu Siti Nuraisyah Ibunda Bapak Aminurasyid (Estate Manager Unit Kalimantan Selatan), pada hari Senin, 16 Agustus 2010 pukul 13.57 WIB. dalam usia 84 tahun.

Telah berpulang ke Rahmatulloh, Ibu Soemartiyah, Ibunda Bapak Rudi Sarwono (Chief Corp HR Dev), pada hari Rabu, 25 Agustus 2010 pukul 04.00 WIB.

Telah berpulang ke Rahmatulloh Bapak Makmur Ginting, Ayahanda dari Sdri. Ginta Marlina (Assistant Seed Garden), pada hari Selasa, 07 September 2010 pukul 22.00 WIB.

Telah berpulang ke Rahmatulloh Bapak Mahdi (Support Estate Data Assistant Air Muring), pada hari Rabu, 08 September 2010 pukul 01.00 WIB.

Telah berpulang ke Rahmatulloh Bapak DR. M. Unggun Batubara, SPB (Assistant PKWT RSU Ibu Kartini), pada hari Rabu, 08 September 2010 sekitar pukul 04.24 WIB dalam usia 53 tahun di RS. Gleneagles Medan.

TRY TO FIND ALL 30 WORDS THAT'S START WITH 'K'

L	B	K	M	N	E	T	K	M	U	Y	L	V	I	Z	H	A	F	A	R
H	W	O	A	S	A	S	N	A	K	I	T	C	H	E	N	E	H	B	S
K	J	X	R	F	E	M	B	C	W	A	C	L	B	F	E	R	G	Y	X
M	Q	E	G	Q	J	V	U	H	F	W	O	P	E	J	P	O	E	X	D
B	M	F	O	K	K	T	P	E	L	L	I	V	X	O	N	K	I	T	E
O	O	I	L	C	N	N	K	I	M	O	N	O	M	R	A	N	I	T	R
G	Y	N	I	E	V	M	N	T	N	Y	K	V	D	L	V	O	V	L	F
B	I	K	K	E	Y	B	O	A	R	D	S	F	E	O	A	W	M	B	L
B	M	N	A	E	G	N	C	D	S	P	Y	I	Y	H	R	L	O	W	Y
G	E	I	N	Y	N	N	K	S	R	E	D	K	L	W	G	E	D	T	M
E	U	G	G	I	A	Y	I	F	B	O	F	L	D	P	Z	D	G	G	E
G	J	H	A	A	J	K	A	M	S	X	E	I	Y	N	E	G	N	S	Q
T	K	T	R	T	F	I	O	C	A	M	M	D	J	U	C	E	I	N	Y
M	W	N	O	Q	Q	V	O	A	Z	N	J	N	E	T	T	I	K	G	R
C	W	V	O	A	B	P	H	U	L	R	S	D	G	T	R	E	I	M	Z
L	T	E	O	T	E	Z	G	W	V	A	B	U	R	A	Y	Z	D	U	O
Y	K	E	C	W	Q	F	P	L	S	L	I	Z	I	W	I	B	N	E	U
E	F	D	G	V	I	T	C	C	R	B	F	X	O	T	R	E	E	R	N
Q	C	Y	O	B	L	Z	D	K	S	H	D	R	N	O	I	H	Y	X	F
T	G	E	E	E	Y	W	W	N	T	Z	D	D	M	W	X	G	T	G	N

Pemenang Kuis
Harmoni Edisi XV

Andhika,
(Nibung)

Witjaksone A.N.
(Jakarta)

Bama S. Ketaren.
(Pasaman)

Kirim Jawaban Anda ke: harmoni@bakriesumatera.com



Kementerian Koordinator
Bidang Kesejahteraan Rakyat
Republik Indonesia

Gelar Karya
Pemberdayaan Masyarakat
Expo & Award 2010



Indonesian Prosperity Action Towards Millenium Development Goals 2015

21 - 24 Oktober 2010
Jakarta Convention Center

www.gkpm.persadamulticendekia.com



Media Partner

Organized by

*National
Summit*



INFO | 021 8370 3265